

**PENGGUNAAN PENDEKATAN SAINTIFIK  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK  
UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA  
DIDIK KELAS V MI MA'ARIF BEGO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:  
YUNI SETYANINGSIH  
NIM.: 14480032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni Setyaningsih

NIM : 14480032

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul **“Penggunaan *Scientific Approach* Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI Ma’arif Bego”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018  
Yang menyatakan,



Yuni Setyaningsih  
NIM. 14480032

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni Setyaningsih

NIM : 14480032

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Yuni Setyaningsih

NIM. 14480032



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp: -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Yuni Setyaningsih  
Nomor Induk Mahasiswa : 14480032  
Program Studi : PGMI  
Judul Skripsi : Penggunaan Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Tematik untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI Ma'arif Bego

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi /tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 26 September 2018  
Pembimbing Skripsi

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si.  
NIP. 19810104 200912 1 004





**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**Nomor: B-644/Un-02/DT.00/PP.00.9/9/2018**

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :Penggunaan Pedekatan Sainifik dalam Pembelajaran Tematik untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI Ma'arif Bego

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yuni Setyaningsih

NIM : 14480032

Telah di-munaqasyah-kan pada : 21 Agustus 2018

Nilai Munaqasyah : 91 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si

NIP. 19730309 200212 2 006

Penguji I

Penguji II

Fitri Yuliawati, M.Pd. Si.  
NIP. 19820724 1101 2 011

Aninditya S. Nugraheni, M.Pd  
NIP. 19860505 0912 2 006

Yogyakarta, 03 OCT 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN

Dr. Ahmad Arif, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002



## MOTTO

***“Pembelajaran tidak didapat dengan  
kebetulan.***

***Ia harus dicari dan disimak dengan tekun”***

***-Abigail Adams-<sup>1</sup>***



---

<sup>1</sup> Anakunsri, “Kata Motivasi Belajar untuk Pelajar dan Mahasiswa”, dalam laman [anakunsri.com/kata-motivasi-belajar/#](http://anakunsri.com/kata-motivasi-belajar/#) diunduh tanggal 07 Agustus 2018 Pukul 22.27 WIB.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

*Almamater Tercinta*

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah*

*Ibtidaiyah*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



## ABSTRAK

Yuni Setyaningsih, “Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI Ma’arif Bego”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Ketidakberanian peserta didik untuk mengungkapkan pendapat saat berdiskusi, kurang semangat untuk belajar, belum lancar membaca, kesulitan dalam memahami bacaan, dan kesulitan belajar lainnya merupakan salah satu permasalahan kurangnya motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar peserta didik dapat berasal dari dalam diri peserta didik maupun karena faktor dari luar. Kehadiran pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik Kurikulum 2013 diyakini mampu mendorong peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat saat berdiskusi, semangat untuk belajar, lancar membaca, dan memahami bacaan. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas V MI Ma’arif Bego, (2) Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas V MI Ma’arif Bego.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif dan berlokasi di MI Ma’arif Bego Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Metode penelitian meliputi: metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memilih dan memusatkan data yang muncul dari catatan lapangan, kemudian menyusun pola hubungan dari hasil penelitian dalam bentuk narasi dan menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik terlihat dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. Terdapat juga faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yang

meliputi peran guru, peran peserta didik, peran orangtua, media pembelajaran, karakter peserta didik, dan alokasi waktu pembelajaran.

**Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Pembelajaran Tematik,  
Motivasi Belajar Peserta Didik.**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمَنًا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya yang begitu besar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Lantunan shalawat dan salam selalu tucurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa perubahan besar dari jaman jahiliyah menuju jaman yang lebih beradab, dan selalu dinanti syafaatnya di hari akhir kelak, serta segenap keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya yang konsisten menjalankan dan mendakwahkan ajaran-ajaran yang dibawanya.

Dengan pertolongan, karunia, dan hidayah-Nya, Alhamdulillah peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul, “Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI Ma’arif Bego”, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Meskipun demikian, peneliti adalah manusia biasa yang tidak sempurna dan tentu banyak kekurangan atau kesalahan yang sangat mungkin terjadi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapkan. Berkaca pada proses, maka

penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini, peneliti haturkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya.
3. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dra. Asnafiyah, M. Pd., selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat, arahan, dan dukungan.
5. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Segenap Dosen, Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman, pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Slamet Subagyo, M.Pd., selaku Kepala MI Ma'arif Bego yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif Bego.

8. Pramu Marjiatun, S.Pd., selaku guru kelas VA MI Ma'arif Bego yang telah bersedia menjadi informan dalam pengambilan data penelitian ini.
9. Peserta didik kelas V A MI Ma'arif Bego atas ketersediaannya menjadi informan dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MI Ma'arif Bego atas bantuan pemberian data dan informasi yang diperlukan peneliti.
10. Kedua Orang tua tercinta yaitu Ayahanda Agus Sunarto dan Ibunda Sukidah, yang dalam situasi apapun tidak pernah berhenti mengalirkan doa, rasa cinta, dan kasih sayangnya, serta mas Alif Wicaksana, adik Fetri Wahyuningsih, adik Lestari dan seluruh keluarga besar peneliti atas segala dukungan, doa dan semangatnya.
11. Kepada sahabat seperjuangan tersayang LECIKINI (Leli, Kiki, Bancin), Atika, Mia, Isti, Nona, dan di grup TELAAH yang selalu menjadi pelipur lara dan pemberi motivasi serta ilmu kepada peneliti dalam kondisi apapun.
12. Kepada sahabatku K-Y-A-R-E-L (Kiki, Atika, mba Ratna, mba Eli, dan Leli) yang selalu menjadi pelipur lara dan pemberi motivasi serta ilmu kepada peneliti dalam kondisi apapun.
13. Kepada sahabatku pengurus KTP-Dance PGMI angkatan 2014 Liya, Anis, Isti, Leli, Kiki, Mia dan seluruh anggota KTP-Dance PGMI yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada peneliti dalam kondisi apapun.
14. Keluarga KKN Jetis Selopamioro 2017 serta warga Jetis yang mengajarkan kebermaknaan sesama.



15. Teman-teman seperjuangan kelompok Magang III yang pernah berada di lokasi yang sama, saling berbagi ilmu, dukungan moral, motivasi, pencerahan dan menjadi teman berdiskusi bagi peneliti.
16. Teman-teman seperjuangan di PGMI angkatan 2014 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari dengan kegembiraan serta memberi semangat dalam menuntut ilmu. Semoga silaturahmi senantiasa terjaga dan semoga Allah selalu memberi kemudahan dalam segala urusan kepada kita semua.
17. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan dalam menempuh studi.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang lebih oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Peneliti

Yuni Setyaningsih

NIM. 14480032

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENYATAAN BERJILBAB</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Landasan Teori .....	8
1. Pendekatan Saintifik .....	8
a. Pengertian Pendekatan Saintifik .....	8
b. Karakteristik Pendekatan Saintifik .....	9
c. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik .....	10
2. Pembelajaran Tematik .....	14
a. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	14
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	16
c. Tujuan Pembelajaran Tematik .....	17
d. Perencanaan Pembelajaran Tematik .....	18
e. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik .....	23
3. Motivasi Belajar .....	26
a. Pengertian Motivasi .....	26
b. Jenis-Jenis Motivasi .....	27
c. Pengertian Belajar .....	29
d. Pengertian Motivasi Belajar .....	30
e. Indikator Motivasi Belajar .....	31

f. Bentuk-Bentuk Menumbuhkan Motivasi Belajar .....	33
g. Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	35
h. Peran Motivasi Belajar .....	36
4. Karakteristik Peserta Didik SD/MI .....	37
5. Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik .....	39
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Subjek Penelitian .....	48
D. Data dan Sumber Data .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisa Data.....	51
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Hasil Penelitian .....	55
1. Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI Ma'arif Bego .....	55
a. Kegiatan Pendahuluan.....	56
b. Kegiatan Inti .....	61
c. Kegiatan Penutup .....	79
2. Faktor-Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI Ma'arif Bego .....	84
B. Pembahasan .....	90
1. Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI Ma'arif Bego .....	90

2. Faktor-Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI Ma'arif Bego .....	94
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan .....	97
B. Keterbatasan Penelitian.....	97
C. Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>104</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel III.1</b>	: Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	47
<b>Tabel IV.1</b>	: Lirik Lagu “Naik-Naik ke Puncak Gunung” dan “Balonku”.....	58



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar IV.1</b>	: Peserta Didik Melakukan <i>Ice Breaking</i>	58
<b>Gambar IV.2</b>	: Peserta Didik Kelas V A Melakukan Kegiatan Membaca .....	64
<b>Gambar IV.3</b>	: Peserta Didik Kelas VA Melakukan Kegiatan Menanya.....	67
<b>Gambar IV.4</b>	: Peserta Didik Kelas V A Mengumpulkan Informasi di Taman Kelas V A .....	71
<b>Gambar IV.5</b>	: Peserta Didik Kelas V A Mengumpulkan Informasi menggunakan Buku Siswa .....	71
<b>Gambar IV.6</b>	: Peserta Didik Kelas V A Melakukan Kegiatan Mencoba .....	72
<b>Gambar IV.7</b>	: Peserta Didik Kelas VA Melakukan Kegiatan Menalar .....	74
<b>Gambar IV.8</b>	: Peserta Didik Kelas V A Menuliskan Kata-Kata yang Paling Banyak Muncul di Papan Tulis .....	75
<b>Gambar IV.9</b>	: Peserta Didik Kelas V A Mempresentasikan Hasil Pekerjaannya di Depan Kelas .....	78
<b>Gambar IV.10</b>	: Peserta Didik Kelas V A melakukan Ulangan Harian .....	83
<b>Gambar IV.11</b>	: Peserta Didik Kelas V A Berdo'a Bersama .....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran I</b> Pedoman Pengumpulan Data .....	104
<b>Lampiran II</b> Hasil Observasi Guru .....	129
<b>Lampiran III</b> Hasil Observasi Peserta Didik .....	140
<b>Lampiran IV</b> Catatan Lapangan .....	156
<b>Lampiran V</b> Transkrip Wawancara dengan Kepala Madrasah	167
<b>Lampiran VI</b> Transkrip Wawancara dengan Guru Kelas VA	170
<b>Lampiran VII</b> Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VA .....	181
<b>Lampiran VIII</b> Dokumen Silabus .....	196
<b>Lampiran IX</b> Dokumen RPP .....	202
<b>Lampiran X</b> Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini dengan Tiga Penelitian yang Relevan .....	221
<b>Lampiran XI</b> Dokumen Foto.....	223
<b>Lampiran XII</b> Dokumentasi Lkpd (Lembar Kerja Peserta Didik) Kegiatan Percobaan Peristiwa Mengkristal .....	225
<b>Lampiran XIII</b> Surat Validasi Instrumen .....	227
<b>Lampiran XIV</b> Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi ...	229
<b>Lampiran XV</b> Bukti Seminar Proposal .....	230
<b>Lampiran XVI</b> Kartu Bimbingan Skripsi .....	231
<b>Lampiran XVII</b> Surat Permohonan Izin Penelitian .....	232
<b>Lampiran XVIII</b> Surat Tembusan Izin Penelitian KESBANGPOL .....	233
<b>Lampiran XIX</b> Surat Tembusan Izin Penelitian KEMENAG .....	234

<b>Lampiran XX</b> Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian .....	235
<b>Lampiran XXI</b> Sertifikat SOSPEM .....	236
<b>Lampiran XXII</b> Sertifikat OPAK .....	237
<b>Lampiran XXIII</b> Sertifikat Magang II .....	238
<b>Lampiran XXIV</b> Sertifikat Magang III .....	239
<b>Lampiran XXV</b> Sertifikat KKN .....	240
<b>Lampiran XXVI</b> Sertifikat ICT .....	241
<b>Lampiran XXVII</b> Sertifikat LECTORA .....	242
<b>Lampiran XXVIII</b> Sertifikat TOEFL .....	243
<b>Lampiran XIX</b> Sertifikat IKLA .....	244
<b>Lampiran XXX</b> Sertifikat PKTQ .....	245
<b>Lampiran XXXI</b> <i>Curriculum Vitae</i> .....	246





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah Indonesia melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tengah menerapkan kurikulum baru yang dikenal dengan Kurikulum 2013. Perubahan kurikulum dari KTSP menuju Kurikulum 2013 membawa konsekuensi tersendiri bagi para guru. Dimana dalam pembelajarannya, guru menyelenggarakan pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk aktif. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (SD) kelas I sampai kelas VI dilakukan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, dan Penilaian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 86-87.

<sup>3</sup> Hendra Jati Puspita, "Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Kelas VB SD Negeri Tegalrejo Yogyakarta", dalam laman

Pelaksanaan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 diperkuat dengan penggunaan pendekatan saintifik. Dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016, proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima kegiatan belajar yaitu mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.<sup>4</sup> Melalui 5 kegiatan saintifik tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi, bahwa informasi dapat berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber, bukan diberi tahu.<sup>5</sup>

Pendekatan saintifik diyakini sebagai titisan emas bagi perkembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah. Berawal dari penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik inilah diharapkan peserta didik termotivasi untuk belajar. Sehingga, perlahan diharapkan pendidikan dapat menghasilkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang mampu menjadi tuan di negeri sendiri, mampu mengolah sumber daya alam, sehingga generasi emas Indonesia tahun 2045 (genap 100

---

journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/download/1344/1219 diunduh pada 05 Desember 2017 pukul 10.24 WIB.

<sup>4</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016*.

<sup>5</sup> Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi K13* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 70.

tahun Indonesia merdeka) dapat terwujud yaitu menjadi Indonesia yang mandiri dan maju.<sup>6</sup>

Penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar dapat disebut sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri peserta didik yang menumbuhkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai.<sup>7</sup> Motivasi dilihat dari dua sudut, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang disebut “*motivasi intrinsik*” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “*motivasi ekstrinsik*”.<sup>8</sup>

Peserta didik yang termotivasi akan menunjukkan minat terhadap berbagai aktivitas, bekerja dengan tekun, merasa percaya diri, tetap mengerjakan tugas-tugas (gigih dalam belajar), dan berkinerja dengan baik (usaha dalam belajar).<sup>9</sup> Tanpa adanya motivasi belajar, keinginan untuk bergerak (belajar) peserta didik akan kurang, cenderung acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu temannya di kelas, dan sering meninggalkan pelajaran. Akibatnya, hasil yang dicapai

---

<sup>6</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 231.

<sup>7</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 128.

<sup>8</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 192.

<sup>9</sup> Dale H. Schunk, Paul R. Pintrich, Judith L. Meece, *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi Edisi Ketiga* (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 4.

dalam belajar kurang maksimal dan akan mengalami kesulitan belajar.<sup>10</sup>

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Bego merupakan salah satu MI swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta yang masuk dalam penetapan madrasah pelaksana Kurikulum 2013.<sup>11</sup> Hal tersebut juga diutarakan oleh kepala madrasah MI Ma'arif Bego bahwa madrasah sudah menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun 2014/2015 yakni di kelas I dan kelas IV, disusul dengan kelas II dan V di tahun 2017/2018. Direncanakan pada tahun ajaran 2018/2019 pembelajaran tematik akan diterapkan di semua kelas.<sup>12</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak/ibu guru kelas V MI Ma'arif Bego, dapat diketahui bahwa penggunaan Kurikulum 2013 mendapat dukungan oleh guru, karena peserta didik dituntut untuk berperan aktif ketika proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran bukan lagi *teacher center* (berpusat pada guru), namun menjadi *student center* (berpusat pada peserta didik). Meski demikian, masih terdapat beberapa permasalahan ketika kegiatan pembelajaran tematik berlangsung. Masing-masing kelas memiliki permasalahan yang sama, hanya saja persentase masalahnya yang berbeda. Salah satu permasalahannya yaitu kurangnya motivasi belajar peserta didik

---

<sup>10</sup> Abu Ahmadi dan Widodo, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 83.

<sup>11</sup> Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3932 Tahun 2016 tentang Penetapan Madrasah Pelaksana Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2016-2017.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Slamet Subagyo, Kepala Madrasah MI Ma'arif Bego, di Ruang Kepala Madrasah Lantai I MI Ma'arif Bego, Tanggal 23 Januari 2017.

dalam mengikuti pembelajaran. Misalnya, tidak berani untuk mengungkapkan pendapat, kurang semangat untuk belajar, belum lancar membaca, kesulitan dalam memahami bacaan.<sup>13</sup>

Dilihat dari karakteristik peserta didik kelas V yang merupakan peralihan dari perkembangan operasional konkret menuju operasional formal, guru sangat berhati-hati dalam menentukan metode atau strategi pembelajaran, seperti penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik. Berdasarkan wawancara dengan salah satu peserta didik kelas V A, peneliti memperoleh data bahwa peserta didik lebih termotivasi dan menyukai pembelajaran tematik dibandingkan dengan pembelajaran yang mata pelajarannya terpisah.<sup>14</sup>

Berdasarkan kondisi di atas peneliti berharap penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Oleh sebab itu, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI Ma’arif Bego”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Pramu Marjiatun, Guru kelas VA MI Ma’arif Bego, di Ruang Kelas VA Lantai I MI Ma’arif Bego, Tanggal 24 Januari 2018.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Muna Mirza Lathifia, Peserta Didik Kelas VA MI Ma’arif Bego, di Ruang Kelas VA Lantai 1 MI Ma’arif Bego, Tanggal 24 Januari 2018.

1. Bagaimana penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas V MI Ma'arif Bego?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas V MI Ma'arif Bego?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mendeskripsikan penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas V MI Ma'arif Bego.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas V MI Ma'arif Bego?

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Menambah perbendaharaan penelitian dalam dunia pendidikan yaitu tentang penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
  - 2) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

## b. Manfaat Praktis

### 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dijadikan refleksi bagi peneliti untuk terus mengembangkan inovasi dalam hal pengajaran agar menjadi lebih baik.

### 2) Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran sejauh mana penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar di kelas V.

### 3) Bagi Guru

a) Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi mengenai motivasi belajar peserta didik ketika menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik.

b) Menjadi refleksi bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna, holistik dan mampu mendorong motivasi belajar peserta didik.

### 4) Bagi Peserta Didik

Peserta didik lebih termotivasi lagi untuk belajar dengan penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas V MI Ma'arif Bego terlihat dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan.
2. Faktor pendukung penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas V MI Ma'arif Bego antara lain peran guru dan peran peserta didik dalam pembelajaran, peran orangtua, kemampuan dan kemauan guru dalam mengelola pembelajaran, tersedianya sarana dan prasarana madrasah yang menunjang pembelajaran, dan tersedianya buku acuan pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi kemampuan peserta didik kelas V yang berbeda, kurang tersedianya media pembelajaran di beberapa materi pembelajaran, dan pengelolaan waktu pembelajaran yang kurang efektif.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

*Alhamdulillah rabbil 'aalamin*, pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran



Tematik untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI M'arif Bego". Penelitian ini berlangsung kurang lebih dua bulan di lapangan karena terbatasnya waktu pembelajaran di akhir tahun ajaran 2017/2018.

### **C. Saran**

Setelah peneliti mengadakan penelitian di MI Ma'arif Bego dan menganalisis hasilnya, maka peneliti mempunyai beberapa saran agar penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas V MI Ma'arif Bego lebih baik.

1. Bagi Kepala Madrasah  
Kepala madrasah hendaknya berusaha mengupayakan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.
2. Bagi Guru  
Guru hendaknya meningkatkan kemampuan atau kompetensi dalam penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas V.
3. Bagi Peserta Didik  
Peserta didik kelas V lebih termotivasi untuk belajar dengan penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Bapak Slamet Subagyo, Kepala Madrasah MI Ma'arif Bego, di Ruang Kepala Madrasah Lantai I MI Ma'arif Bego, Tanggal 23 Januari 2017.
- Dimiyati dan Mujono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Ibu Pramu Marjiatun, Guru Kelas V A MI Ma'arif Bego, di Ruang Kelas V A Lantai I MI Ma'arif Bego, Tanggal 28 Maret 2018.
- Ibu Pramu Marjiatun, Guru Kelas V A MI Ma'arif Bego, di Ruang Kelas V A Lantai I MI Ma'arif Bego, Tanggal 31 Maret 2018.
- Ibu Pramu Marjiatun, Guru Kelas V A MI Ma'arif Bego, di Ruang Kelas V A Lantai I MI Ma'arif Bego, Tanggal 07 Mei 2018.
- Ibu Pramu Marjiatun, Guru kelas VA MI Ma'arif Bego, di Ruang Kelas VA Lantai I MI Ma'arif Bego, Tanggal 24 Januari 2018.
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3932 Tahun 2016 tentang Penetapan Madrasah Pelaksana Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2016- 2017.
- Khodijah, Nyayu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.

Litakuna Karima dan Rahmah Alisti Anah, Peserta didik Kelas V A MI Ma'arif Bego, di Ruang Kelas V A Lantai I MI Ma'arif Bego, Tanggal 28 Maret 2018.

Lutfiana, "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Se-Kota Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah DASAR Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

M., Budi Prasetyo, "Efektivitas Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Madrasah Tsanawiyah (MTs)Negeri Tumpang", *Skripsi*, Malang: Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

Majid, Abdul, dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi K13*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Memet. "Memahami Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar dalam Perspektif Pendidikan Berkebutuhan Khusus". Diambil pada Tanggal 20 Februari 2016. Dari <http://lpmjajar.go.id/index.php/rubrik/artikel193-memet>, 2015.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016*.

Muna Mirza Lathifia, Peserta Didik Kelas VA MI Ma'arif Bego, di Ruang Kelas VA Lantai 1 MI Ma'arif Bego, Tanggal 24 Januari 2018.

- Muna Mirza Lathifia, Rahil Asa Az-Zahra, Safa Halina, Litakuna Karima dan Rahmah Alisti Anah, Peserta didik Kelas V A MI Ma'arif Bego, di Ruang Kelas V A Lantai I MI Ma'arif Bego, Tanggal 28 Maret 2018.
- Munib, Abdul, "Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, Vol. 4, No. 2, Juli 2017.
- Noor, Juliansyah, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Observasi Kegiatan Persekolahan, di MI Ma'arif Bego, 23 Januari 2017.
- Observasi Persekolahan di MI Ma'arif Bego, Tanggal 27 Maret 2018.
- Observasi Keseluruhan Proses Pembelajaran Tematik Kelas V A Semester II MI Ma'arif Bego Tahun Ajaran 2017/2018, di Ruang Kelas V A Lantai I MI Ma'arif Bego, Tanggal 10 April 2018, 12 April 2018, 25 April 2018, 09 Mei 2018, dan 15 Mei 2018.
- Observasi Lingkungan MI Ma'arif Bego, di MI Ma'arif Beo, Tanggal 31 Maret 2018.
- Observasi Proses Pembelajaran Tematik Kelas V A Semester II MI Ma'arif Bego Tahun Ajaran 2017/2018, di Ruang Kelas V A Lantai I MI Ma'arif Bego, Tanggal 12 April 2018.
- Observasi Proses Pembelajaran Tematik Kelas V A Semester II MI Ma'arif Bego Tahun Ajaran 2017/2018, di Ruang Kelas V A Lantai I MI Ma'arif Bego, Tanggal 10 April 2018, 12 April 2018, 25 April 2018, dan 09 Mei 2018.
- Padmowiharjo, Soedijanto, *Psikologi Belajar Mengajar*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.

- Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Puspita, Hendra Jati, “Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Kelas VB SD Negeri Tegalrejo Yogyakarta”, dalam laman [journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/download/1344/1219](http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/download/1344/1219) diunduh pada 05 Desember 2017 pukul 10.24 WIB.
- Puspitaningtyas, Anis, “Pengaruh Komunikais Orangtua dan Guru terhadap Kreativitas Siswa”, dalam laman <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/icecrs/article/download/632/514> diunduh tanggal 30 Juli 2018 pukul 12.30WIB.
- Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Kalimedi, 2015.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, dan Penilaian*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Schunk, Dale H., Paul R. Pintrich, Judith L. Meece, *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi Edisi Ketiga*, Jakarta: PT Indeks, 2012.
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Sufairoh, “Pendekatan Sainifik & Model Pembelajaran K-13”, *Jurnal Pendidikan Profesional*, Vol. 5, No. 3, Desember 2016.
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sumayasa, I Nyoman, A.A.I.N. Marhaeni, Nyoman Dantes, “Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar Se Gugus VI Kecamatan Abang Krangasem”, *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 5.

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.

Wahab, Rohmalina, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.



## Lampiran I

### PEDOMAN PENGUMPULAN DATA (PENELITIAN PENGGUNAAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MI MA'ARIF BEGO)

No.	Rumusan Masalah	Landasan Teori	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Bukti	Sumber Data	Instrumen Wawancara	Instrumen Observasi	Instrumen Dokumentasi
1	Bagaimana penguasaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan	Pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik. <b>Sumber:</b> • Majid,	Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran	Kegiatan pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam (selamat pagi, selamat siang, assalamualaikum) dengan intonasi suara yang	Adanya kegiatan mengucapkan salam (selamat pagi, selamat siang, assalamualaikum) yang dilakukan oleh guru dan tercantum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Situasi pembelajaran</li> <li>• Guru kelas</li> <li>• RPP kelas V semester genap untuk tema 9.</li> <li>• Siswa</li> </ul>	a. Bagaimana bapak/ibu guru membuka pembelajaran? (GK, S) b. Lalu, bagaimana dengan respon yang ditunjukkan oleh siswa? (GK, S)	Observasi kegiatan pendahuluan ketika guru membuka pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Foto kegiatan pendahuluan.</li> <li>• RPP kelas V semester II untuk tema 9.</li> </ul>

	<p>motivasi belajar siswa kelas V MI Ma'arif Bego?</p>	<p>Abdul, <i>Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi K13</i>, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,</p>	<p>tematik</p>		<p>mampu menarik perhatian siswa.</p>	<p>dalam RPP serta dilaksanakan dalam pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Situasi pembelajaran</li> <li>• Guru kelas</li> <li>• RPP kelas V semester genap untuk tema 9.</li> <li>• Siswa</li> </ul>		<p>a. Bagaimana bapak/ibu guru memberi motivasi belajar kepada siswa sebelum memulai pembelajaran? (GK)  b. Lalu, bagaimana dengan respon yang ditunjukkan oleh siswa? (GK, S)</p>	<p>Observasi kegiatan pendahuluan ketika guru memberi motivasi belajar kepada siswa.</p>
--	--	---	----------------	--	---------------------------------------	--	---	--	--	--



		2014.			sebagainy a.				
		• Permen dikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Das			Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	Adanya kegiatan apersepsi yang dilakukan oleh guru dan tercantum dalam RPP serta dilaksanakan dalam pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Situasi pembelajaran</li> <li>• Guru kelas</li> <li>• RPP kelas V semester genap untuk tema 9.</li> <li>• Siswa</li> </ul>	<p>a. Bagaimana bapak/ibu guru melakukan kegiatan apersepsi dalam pembelajaran? (GK, S)</p> <p>b. Lalu, bagaimana dengan respon yang ditunjukkan oleh siswa? (GK, S)</p>	Observasi kegiatan pendahuluan ketika guru melakukan apersepsi.

		ar dan Mengenh.			<p>Guru menjelaskan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa dalam pembelajaran tema 9.</p>	<p>Adanya kegiatan menginformasikan tujuan dan kompetensi yang dilakukan oleh guru dan tercantum dalam RPP serta dilaksanakan dalam pembelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Situasi pembelajaran</li> <li>• Guru kelas</li> <li>• RPP kelas V semester</li> <li>• genap untuk tema 9.</li> <li>• Siswa</li> </ul>	<p>a. Bagaimana bapak/ibu guru menjelaskan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai siswa dalam pembelajaran? (GK)</p>	<p>Observasi kegiatan pendahuluan ketika guru menginformasikan tujuan dan kompetensi yang dicapai.</p>	
					<p>Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan</p>	<p>Adanya penyampaian cakupan materi dan uraian kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Situasi pembelajaran</li> <li>• Guru kelas</li> <li>• RPP</li> </ul>	<p>a. Bagaimana bapak/ibu guru menjelaskan pokok materi dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan? (GK)</p>	<p>Observasi kegiatan pendahuluan ketika</p>	

				<p>pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan silabus dan RPP.</p>	<p>pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan tercantum dalam silabus dan RPP serta dilaksanakan dalam pembelajaran.</p>	<p>kelas V semester genap untuk tema 9.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa</li> </ul>	<p>b. Apakah bapak/ibu guru membuat kelompok diskusi ketika pembelajaran? Jika iya, apa saja manfaat dan kendalanya? (GK, S)</p>	<p>guru menyampaikan cakupan materi.</p>	
			<p>Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik</p>	<p><b>(Mengamati)</b> Siswa mengamati objek belajar dengan menggunakan indra (membaca,</p>	<p>Adanya kegiatan mengamati yang dilakukan oleh guru dan tercantum dalam RP serta</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Situasi pembelajaran</li> <li>• Guru kelas</li> <li>• RPP kelas V semester</li> </ul>	<p>a. Bagaimana siswa melakukan kegiatan mengamati? (GK, S)</p>	<p>Observasi kegiatan inti ketika siswa mengamati objek belajar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Foto kegiatan inti ketika siswa mengamati objek belajar</li> </ul>

				dalam pembelajaran tematik.	mendengar, menyimak, melihat) tanpa atau dengan alat pembelajaran.	dilaksanakan dalam pembelajaran.	genap untuk tema 9. •Siswa			r •RPP kelas V semester II.
				(Menanya) Siswa mengajukan pertanyaan, melakukan tanya jawab, berdiskusi tentang materi yang dipelajari	Adanya kegiatan menanya yang dilakukan oleh guru dan tercantum dalam RPP serta dilaksanakan dalam pembelajaran.	•Situasi pembelajaran •Guru kelas •RPP kelas V semester genap untuk tema 9. •Siswa	a. Bagaimana siswa melakukan kegiatan menanya? (GK, S)	Observasi kegiatan inti ketika siswa menanya.	•Foto kegiatan inti ketika siswa menanya •RPP kelas V semester II.	

					dengan antusias.					
					<p><b>(Mengumpulkan informasi/mencoba)</b> Siswa mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber, yaitu dari buku teks, internet seperti artikel online, atau melalui wawancara, dan</p>	<p>Adanya kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba yang dilakukan oleh guru dan tercantum dalam RPP serta dilaksanakan dalam pembelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Situasi pembelajaran</li> <li>• Guru kelas</li> <li>• RPP kelas V semester genap untuk tema 9.</li> <li>• Siswa</li> </ul>	<p>a. Bagaimana siswa melakukan kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba? (GK, S)</p>	<p>Observasi kegiatan inti ketika siswa mengumpulkan informasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Foto kegiatan inti ketika siswa mengumpulkan informasi</li> <li>• RPP kelas V semester II.</li> </ul>

				<p>observasi.</p> <p><b>(Mengasosiasi/menalar)</b> Siswa mengelompokkan beragam ide/pendapat untuk dijadikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan dengan merangkum atau membuat peta konsep.</p>	<p>Adanya kegiatan mengasosiasi/menalar yang dilakukan oleh guru dan tercantum dalam RPP serta dilaksanakan dalam pembelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Situasi pembelajaran</li> <li>• Guru kelas</li> <li>• RPP kelas V semester genap untuk tema 9.</li> <li>• Siswa</li> </ul>	<p>a. Bagaimana siswa melakukan kegiatan mengasosiasi/menalar? (GK, S)</p>	<p>Observasi kegiatan inti ketika siswa mengasosiasi atau menalar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Foto kegiatan inti ketika siswa mengasosiasi atau menalar</li> <li>• RPP kelas V semester II.</li> </ul>
--	--	--	--	---	---	---	--	--	---

				<p><b>(Mengkomunikasikan)</b> Siswa menyampaikan hasil pembelajaran berdasarkan analisis secara lisan seperti dengan presentasi di depan kelas, atau melalui tulisan, atau menggunakan media lainnya.</p>	<p>Adanya kegiatan mengkomunikasikan yang dilakukan oleh guru dan tercantum dalam RPP serta dilaksanakan dalam pembelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Situasi pembelajaran</li> <li>• Guru kelas</li> <li>• RPP kelas V semester genap untuk tema 9.</li> <li>• Siswa</li> </ul>	<p>a. Bagaimana siswa melakukan kegiatan mengkomunikasikan? (GK, S)</p>	<p>Observasi kegiatan inti ketika siswa mengkomunikasikan hasil belajar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Foto kegiatan inti ketika siswa mengkomunikasikan hasil belajar</li> <li>• RPP kelas V semester II.</li> </ul>
			Kegiatan	Guru dan	Adanya	• Situasi	a. Apakah bapak/ibu	Observasi	• Foto

				tan penutup	siswa menyimpulkan hasil pembelajaran untuk menemukan manfaat dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.	kegiatan menyimpulkan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan tercantum dalam RPP serta dilaksanakan dalam pembelajaran.	pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>•Guru kelas</li> <li>•RPP kelas V semester genap untuk tema 9.</li> <li>•Siswa</li> </ul>	guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran? (GK, S) b. Bagaimana bapak/ibu guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran? (GK, S)	asi kegiatan penutup ketika guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	kegiatan penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>• RPP kelas V semester II.</li> </ul>
					Siswa melakukan penilaian berupa ulangan harian atau dengan menilai aktivitas	Adanya kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru dan tercantum dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Situasi pembelajaran</li> <li>• Guru kelas</li> <li>• RPP kelas V semester</li> </ul>	a. Apakah bapak/ibu guru melakukan ulangan atau penilaian formatif, atau menilai aktivitas proses dan karya siswa? (GK, S) b. Bagaimana bapak/ibu guru melakukan ulangan atau penilaian	Observasi kegiatan penutup ketika siswa melakukan	



				proses dan karya siswa ketika pembelajaran.	RPP serta dilaksanakan dalam pembelajaran.	er genap untuk tema 9. • Siswa	formatif, atau menilai aktivitas proses dan karya siswa? (GK, S)	penilaian.
				Guru menentukan tindakan lanjut pembelajaran melalui kegiatan pemberian tugas atau latihan yang harus dikerjakan siswa di rumah.	Adanya kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru dan tercantum dalam RPPserta dilaksanakn dalam pembelajaran.	• Situasi pembelajaran • Guru kelas • RPP kelas V semester genap untuk tema 9. • Siswa	a. Apakah bapak/ibu guru melaksanakan tindak lanjut pembelajaran melalui kegiatan pemberian tugas/latihan atau proyek yang harus dikerjakan siswa di rumah? (GK, S) b. Bagaimana bentuk penilaian yang sering digunakan oleh bapak/ibu guru? (GK)	Observasi kegiatan penutup ketika guru menentukan tindak lanjut.
				Guru memberik	Adanya kegiatan	• Situasi	a. Apakah bapak/ibu guru memberikan	Observasi

				<p>an penguatan terhadap pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa.</p> <p>penguatan terhadap pelajaran yang dilakukan oleh guru dan tercantum dalam RPP serta dilaksanakn dalam pembelajaran.</p> <p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru kelas</li> <li>• RPP kelas V semester genap untuk tema 9.</li> <li>• Siswa</li> </ul> <p>penjelasan kembali terkait materi pelajaran yang kurang dipahami siswa sebagai bentuk penguatan kepada siswa? (GK, S)</p> <p>b. Bagaimana bapak/ibu guru melakukan penguatan kepada siswa? (GK, S)</p> <p>kegiatan penutup ketika guru memberikan penguatan.</p>	
				<p>Guru menginformasikan tema/sub tema/pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan</p> <p>Adanya kegiatan menginformasikan tema/sub tema/pembelajaran selanjutnya yang dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Situasi pembelajaran</li> <li>• Guru kelas</li> <li>• RPP kelas V semester</li> </ul> <p>a. Apakah bapak/ibu guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya? (GK, S)</p> <p>b. Bagaimana bapak/ibu guru mengarahkan siswa untuk belajar di rumah? (GK, S)</p> <p>Observasi kegiatan penutup ketika guru menginformasikan</p>	

				berikutnya .	oleh guru dan tercantuk dalam RPP serta dilaksanakan dalam pembelajaran.	genap untuk tema 9. • Siswa		pembelajaran selanjutnya.	
				Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam (selamat siang atau wassalamu alaikum) dengan intonasi suara yang bersemangat.	Adanya kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru dan tercantum dalam RPP serta dilaksanakan dalam pembelajaran.	• Situasi pembelajaran • Guru kelas • RPP kelas V semester genap untuk tema 9. • Siswa	a. Apakah bapak/ibu guru menutup pelajaran dengan salam? (GK, S) b. Apakah siswa menjawab salam yang diberikan bapak/ibu guru? (GK, S)	Observasi kegiatan penutup ketika guru menutup pembelajaran.	

	<p>Motivasi belajar</p> <p><b>Sumber:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uno, Hamzah, Teori Motivasi &amp; Pengukurannya, Jakarta</li> </ul>	<p>Motivasi belajar intrinsik</p>	<p>Adanya hasrat dan keinginan berhasrat</p>	<p>Siswa memiliki keinginan yang kuat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara tuntas tanpa menunda-nunda.</p>	<p>Adanya perilaku siswa yang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa</li> <li>• Guru kelas</li> </ul>	<p>a. Bagaimana respon yang ditunjukkan oleh siswa ketika pembelajaran? Senang, acuh atau bagaimana? (S, GK)</p> <p>b. Ketika siswa mendapatkan tugas yang tidak disenanginya, apa yang akan dilakukan siswa? (S, GK)</p> <p>c. Lalu, bagaimana bapak/ibu guru mengatasi siswa yang demikian? (GK)</p> <p>d. Ketika siswa kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan bapak/ibu guru, bagaimana usaha siswa untuk menyelesaikan tugas</p>	<p>Observasi proses pembelajaran.</p>	<p>Foto kegiatan pembelajaran.</p>
--	--	-----------------------------------	--	---	--	--	---------------------------------------	------------------------------------

		arta : PT Bu mi AK Sar a, 201 2.					tersebut? (S, GK) e. Ketika ujian atau ulangan harian, apakah siswa mengerjakan soal ulangan dengan usaha sendiri? (S, GK)		
			Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Siswa memiliki keinginan yang kuat dalam belajar untuk mencari tahu sesuatu yang belum diketahuinya.	Adanya perilaku siswa yang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa</li> <li>• Guru kelas</li> </ul>	<p>a. Bagaimana dengan kehadiran siswa di kelas? Apakah siswa sudah hadir sebelum bapak/ibu guru memasuki ruang kelas? (S, GK)</p> <p>b. Apakah siswa mengikuti pembelajaran di kelas dari awal pembelajaran hingga pembelajaran selesai? (S, GK)</p> <p>c. Apakah siswa bersedia membaca buku pelajaran</p>	Observasi proses pembelajaran.	Foto kegiatan pembelajaran

							<p>sebagai sumber belajar? (S, GK)</p> <p>d. Selain buku, dari mana saja siswa mencari informasi tentang materi pelajaran? (S, GK)</p> <p>e. Ketika kegiatan diskusi, apakah siswa menyampaikan pendapatnya? (S, GK)</p> <p>f. Ketika kegiatan berdiskusi, bagaimana tanggapan siswa ketika pendapat temannya berbeda dengan pendapatnya sendiri? (S, GK)</p> <p>g. Ketika siswa kurang memahami materi pelajaran, apa yang akan dilakukan siswa? Bertanya kepada guru, berdiskusi</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--

							<p>dengan temannya atau diam saja? (S, GK)</p> <p>h. Apakah siswa belajar kembali di rumah untuk mengulangi materi pelajarannya di sekolah? (S, GK)</p> <p>i. Ketika ada jam pelajaran yang kosong, bagaimana tindakan siswa? Belajar atau bermain? (S, GK)</p>		
				Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Siswa memiliki keinginan yang gigih dalam belajar demi mencapai tujuan atau cita-cita yang	Adanya perilaku siswa yang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa</li> <li>• Guru kelas</li> </ul> <p>a. Apakah siswa membuat jadwal belajar? (S, GK)</p> <p>b. Apakah siswa mempelajari materi pelajaran untuk pertemuan yang selanjutnya? (S, GK)</p> <p>c. Apakah siswa tetap belajar di rumah walaupun tidak ada</p>	Observasi proses pembelajaran.	Foto kegiatan pembelajaran

					diharapkan di masa depan.			PR atau ulangan keesokan harinya? (S, GK) d. Persiapan apa saja yang dilakukan siswa ketika akan menghadapi ujian? (S, GK) e. Bagaimana cara siswa mempertahankan ataupun meningkatkan nilainya? (S, GK)		
2	Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan	Faktor pendukung dan faktor penghambatan penggunaan <i>scientific</i>	Faktor pendukung	Sarana dan prasarana	Madrasah menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran yang meliputi	Adanya data atau laporan sarana dan prasarana madrasah serta sarana dan prasarana tersebut terdapat di	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keadaan lingkungan madrasah</li> <li>• Kepala madrasah</li> <li>• Guru</li> </ul>	a. Apakah madrasah memiliki sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran? (KM, GK, S) b. Apa saja sarana dan prasarana madrasah yang mampu menunjang pembelajaran? (KM,	Observasi lingkungan madrasah.	Foto lingkungan madrasah.



<p><i>scientific approach</i> dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas V MI Ma'arif Bego?</p>	<p><i>approach</i></p> <p><b>Sumber:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Charinah, Uray Husna Asmarah, Sulistyarni, "Penerapan Pembelajaran</li> </ul>			<p>gedung madrasah yang baik, lapangan madrasah yang memadai, ruangan kelas yang nyaman, dan perpustakaan madrasah yang mampu menjadi salah satu sumber belajar siswa.</p>	<p>lingkungan madrasah.</p>	<p>kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa</li> </ul>	<p>GK, S)</p> <p>c. Bagaimana peran sarana dan prasarana madrasah sebagai penunjang proses pembelajaran? (KM, GK, S)</p>		
	<p><b>n Pembelajaran</b></p>	<p>Kemauan dan</p>	<p>Guru memiliki kemauan</p>	<p>Adanya pendidikan Strata</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Situasi pembelajaran.</li> </ul>	<p>a. Bagaimana bapak mengetahui kemauan dan kemampuan guru</p>	<p>Observasi proses</p>	<p>Foto kegiatan</p>	

		<p><b>jaran</b> <b>Tematik</b> <b>Berbasis</b> <b>Pendekatan</b> <i>Scientific</i> <b>Padang</b> <b>Peserta</b> <b>Didik</b> <b>Kelas</b> <b>IV</b> <b>SD</b></p>	<p>kemampuan guru</p>	<p>dan kemampuan dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswanya.</p>	<p>satu atau Strata dua, guru membuat silabus dan RPP, guru melakukan pembelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru yang bersangkutan</li> <li>• Ijazah</li> </ul>	<p>dalam mengajar dalam pembelajaran? (KM)</p> <p>b. Bagaimana bapak/ibu guru memahami karakteristik siswa dalam belajar? (GK)</p> <p>c. Bagaimana bapak/ibu guru menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa? (GK)</p> <p>d. Bagaimana bapak/ibu guru membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa? (GK)</p> <p>e. Bagaimana peran bapak/ibu guru sebagai fasilitator siswa ketika proses pembelajaran? (GK)</p>	<p>pembelajaran.</p>	<p>pembelajaran.</p>
--	--	---	-----------------------	---	---	--	--	----------------------	----------------------

		N 39 Pon tian ak Kot a”, <a href="http://media.neliti.com/media/publications/194149-ID-penerapan">http://media.neliti.com/media/publications/194149-ID-penerapan</a>						f. Bagaimana bapak/ibu guru mempelajari teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik siswa? (GK)		
			Faktor penghambat	Media pembelajaran	Guru belum mampu menyediakan media pembelajaran berbasis <i>scientific approach</i> dalam pembelajaran tematik.	Media yang digunakan masih sederhana yaitu hanya berupa gambar-gambar, penggunaan LCD yang kurang maKSimal, dll.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Situasi pembelajaran</li> <li>• Guru kelas</li> <li>• Siswa</li> </ul>	<p>a. Mengapa suatu pembelajaran perlu menggunakan media pembelajaran? (GK)</p> <p>b. Dari segi fasilitas media pembelajaran, dukungan apa yang diberikan madrasah untuk mendukung proses pembelajaran? (KM, GK)</p> <p>c. Bagaimana cara bapak/ibu guru menentukan media pembelajaran yang sesuai dan mampu membantu siswa</p>	Observasi proses pembelajaran.	Foto kegiatan pembelajaran.

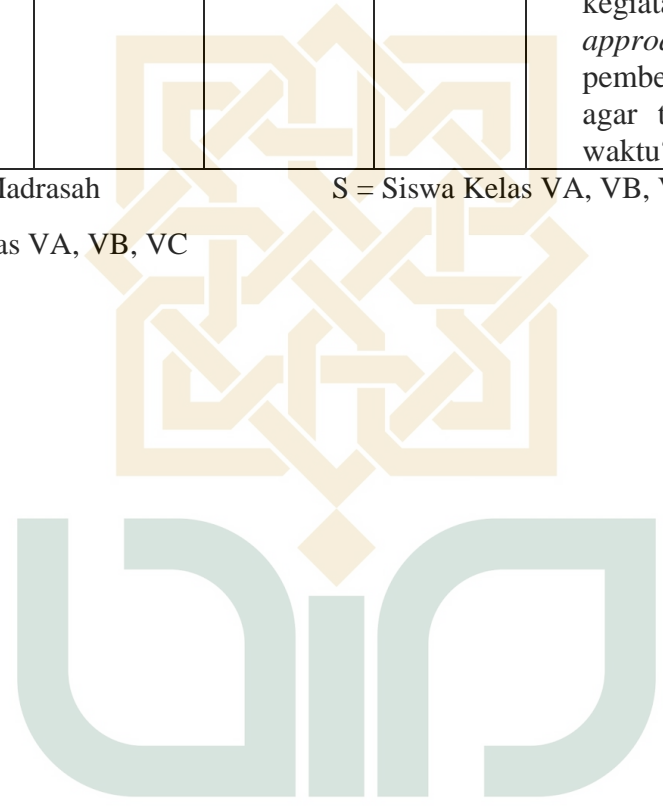
		<p>- pem bela jara n- tem atik - ber basi s.pd f diu ndu h tang gal 12 Mar et 201 8)</p>								<p>dalam mencapai tujuan pembelajaran? (GK)</p>					
										<p>d. Media yang seperti apa yang digunakan bapak/ibu guru dalam pembelajaran? (GK)</p>					
										<p>e. Kesulitan apa saja yang sering bapak/ibu guru temui ketika menggunakan media dalam pembelajaran? (GK)</p>					
										<p>f. Bagaimana bapak/guru mengatasi kesulitan tersebut? (GK)</p>					
										<p>g. Bagaimana upaya bapak/ibu guru kedepan untuk memotivasi dan meningkatkan belajar siswa melalui media pembelajaran? (GK)</p>					

				<p>Siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda.</p>	<p>Siswa kesulitan untuk mengikuti pembelajaran karena kemampuan siswa (pengetahuan, sikap, keterampilan) yang berbeda-beda.</p>	<p>Perbedaan kemampuan, bakat, minat, dan jumlah siswa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Situasi dalam pembelajaran</li> <li>• Guru kelas.</li> </ul>	<p>a. Di kelas bapak/ibu guru tentu memiliki siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda, lalu bagaimana bapak/ibu guru memahami setiap karakteristik siswa? (GK)</p> <p>b. Perbedaan kemampuan yang seperti apa saja yang dimiliki siswa? (GK)</p> <p>c. Perbedaan kemampuan dalam belajar pasti berdampak pada siswa yang bersangkutan, dan biasanya akan muncul kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran, kesulitan apa sajakah</p>	<p>Observasi proses pembelajaran.</p>	<p>Foto kegiatan pembelajaran.</p>
--	--	--	--	--	--	---	---	---	---------------------------------------	------------------------------------



								melaksanakan setiap kegiatan <i>scientific approach</i> dalam pembelajaran tematik agar tidak kehabisan waktu? (KM, GK)		
--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

**Keterangan:** KM = Kepala Madrasah S = Siswa Kelas VA, VB, VC  
 GK = Guru Kelas VA, VB, VC



## Lampiran II

### REDUKSI, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN HASIL OBSERVASI GURU PENGUNAAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENUMBUHKAN MOTIASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MI MA'ARIF BEGO

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Temuan	Kesimpulan
1.	Kegiatan pendahuluan a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam (selamat pagi, selamat siang, assalamualaikum), berdoa, dan mengabsensi peserta didik dengan intonasi suara yang mampu menarik perhatian peserta didik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Guru terlihat mengucapkan salam “Assalamualaikum.wr.wb”. Guru tidak terlihat meminta siswa untuk berdoa bersama Guru tidak terlihat mengabsensi peserta didik.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru terlihat mengucapkan salam “Assalamualaikum.wr.wb”. Salah satu peserta didik terlihat memimpin untuk berdoa bersama Guru tidak terlihat mengabsensi peserta didik.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru terlihat mengucapkan salam “Assalamualaikum.wr.wb”. Guru tidak terlihat meminta peserta didik untuk berdoa bersama. Guru tidak terlihat mengabsensi peserta didik.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Guru terlihat mengucapkan salam “Assalamualaikum.wr.wb”. Guru tidak terlihat meminta siswa untuk berdoa bersama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamualaikum.wr.wb.”</li> <li>➤ Guru meminta salah satu peserta didik memimpin doa.</li> <li>➤ Pada semester 2, guru hanya melakukan absensi secara klasikal.</li> </ul>



		<p>Guru tidak terlihat mengabsensi peserta didik.</p> <p>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan kegiatan pembelajaran tematik.</p>	
	<p>b. Guru memberi motivasi belajar kepada peserta didik dengan yel-yel, bernyanyi, cerita, menunjukkan benda yang menarik menunjukkan benda yang menarik, memberikan ilustrasi, menggunakan media, dan lain sebagainya.</p>	<p>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Guru terlihat memberi motivasi belajar kepada peserta didik dengan kreatif seperti memberi kata-kata penyemangat, cerita, yel-yel, dan nyanyian.</p> <p>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru terlihat memberi motivasi belajar kepada peserta didik dengan kreatif seperti kata-kata penyemangat, cerita, yel-yel, dan nyanyian..</p> <p>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Tidak ditemukan diawal pembelajaran.</p> <p>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemukan diawal pembelajaran.</p> <p>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan diawal pembelajaran.</p>	<p>Guru memberikan kata-kata motivasi seperti kata “fress” dan kata “senang” yang ditunjukkan untuk siswa. Selain dengan kata-kata penyemangat, guru juga menceritakan pengalaman hidup guru ataupun orang lain yang dapat menginspirasi siswa, serta mengajarkan yel-yel dan nyanyian. Contoh yel-yelnya, yaitu “Semangat V A” kemudian peserta didik menjawab “Yes (3x)”. Adapun motivasi dalam bentuk nyanyian dengan mengubah</p>

			beberapa lirik lagu seperti lagu kasih ibu, apuse, dan balonku.
c.	Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan tentang iklan.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan tentang kebudayaan di Indonesia.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan tentang pasar tradisional.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	Apersepsi yang disampaikan oleh guruberupa pertanyaan lisan yang sesuai dengan materi sebelumnya.
d.	Guru menjelaskan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai oleh	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik untuk berpikir terkait apakah tujuan pembelajaran dari belajar materi iklan.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan melibatkan</li> </ul>	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali pengetahuannya dengan menanyakan

		peserta didik dalam pembelajaran tema 9.	<p>peserta didik untuk berpikir terkait apakah tujuan pembelajaran dari belajar materi kebudayaan Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru terlihat menyampaikan tujuan pembelajaran namun setelah ulangan berlangsung, yaitu tentang materi iklan dan zat.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan tentang pasar tradisional.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
		e. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan silabus dan RPP.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Guru terlihat menyampaikn garis besar materi yang akan dipelajari, yaitu materi iklan.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru terlihat menyampaikn garis besar materi yang akan dipelajari, yaitu materi kebudayaan di Indonesia.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru terlihat menyampaikn garis besar materi yang akan dipelajari, yaitu materi iklan dan zat.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Guru terlihat menyampaikn garis besar materi yang akan dipelajari, yaitu materi pasar tradisional.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	Guru meyampaikan garis bedar atau pokok materi kepada peserta didik.

2.	Kegiatan inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <p>Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati objek belajar dengan menggunakan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat) tanpa atau dengan alat pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Guru terlihat mengajak peserta didik untuk mengamati sebuah iklan di buku tematik.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru terlihat mengajak peserta didik untuk mengamati gambar dan teks tentang kebudayaan di Indonesia.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru terlihat mengajak peserta didik untuk mengamati sebuah iklan dan teks bacaan tentang zat.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Guru terlihat mengajak peserta didik untuk mengamati gambar dan teks tentang pasar tradisional.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	Guru membimbing peserta didik dan memberikan penjelasan ketika akan melaksanakan kegiatan mengamati.
		<p><b>b. MENANYA</b></p> <p>Guru memfasilitasi siswa untuk mengajukan pertanyaan, melakukan tanya jawab, berdiskusi tentang materi yang dipelajari dengan antusias.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru kemudian peserta didik juga diminta untuk bertanya kembali jika ada yang belum dipahami terkait dengan materi iklan.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru kemudian siswa juga diminta untuk bertanya kembali jika ada yang belum dipahami terkait dengan materi kebudayaan di Indonesia.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB):</li> </ul>	Guru membimbing peserta didik untuk bertanya dengan cara guru bertanya terlebih dahulu kemudian siswa kembali bertanya jika ada yang belum dipahami.

		<p>Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru kemudian siswa juga diminta untuk bertanya kembali jika ada yang belum dipahami terkait dengan materi iklan dan zat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru kemudian siswa juga diminta untuk bertanya kembali jika ada yang belum dipahami terkait dengan materi pasar tradisional.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	
	<p><b>c. MENGUMPULKAN INFORMASI</b></p> <p>Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber, yaitu dari buku teks, internet seperti artikel online, atau melalui wawancara, dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi melalui buku tematik dan selebaran iklan.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi terkait dengan kebudayaan di Indonesia dengan mengamati poster terkait dengan rumah adat, upacara adat, alat musik, dan lain sebagainya.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi melalui buku tematik tentang materi iklan dan zat.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi melalui buku tematik terkait dengan materi pasar</li> </ul>	<p>Guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi terkait dengan materi yang sedang berlangsung dengan menggunakan buku tematik dan sumber belajar yang ada di kelas atau lingkungan sekitar madrasah.</p>

	observasi.	tradisional. ➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.	
	<b>d. MENGASOSI ASI/MENALAR</b>	➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Guru mengorientasikan peserta didik pada masalah disekitar. Siswa mencoba untuk menalar pemecahan masalah sedangkan guru membimbing siswa untuk berpikir. Kegiatan menalar ini dilakukan bersama-sama namun tidak secara berkelompok. ➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru mengorientasikan peserta didik untuk menalar dengan mencari kata-kata yang paling banyak muncul di dalam teks bacaan yang telah dibaca, lalu guru menuliskan kata-kata yang disampaikan oleh peserta didik di papan tulis yang kemudian dirangkai menjadi kesimpulan yang berbentuk sebuah kalimat. ➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru meminta peserta didik untuk mencari hal-hal menarik terkait dengan iklan layanan masyarakat yaitu iklan “Dilarang Merokok”. ➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemukan. ➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.	Setelah mengamati sumber belajar, guru mengarahkan peserta didik untuk berpikir secara logis dan sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada.
	Guru memfasilitasi siswa untuk mengelompokkan beragam ide/pendapat untuk dijadikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan dengan merangkum atau membuat peta konsep.		
	<b>e. MENGGOMUNIKASIKAN</b>	➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Guru meminta peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil	Guru terkadang meminta peserta

		<p>Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyampaikan hasil pembelajaran berdasarkan analisis secara lisan seperti dengan presentasi di depan kelas, atau melalui tulisan, atau menggunakan media lainnya.</p>	<p>pembelajaran secara lisan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pembelajaran di depan kelas.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru meminta peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil pembelajaran secara lisan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	<p>didik untuk mengkomunikasikan tugasnya dengan presentasi lalu teman lain akan menyampaikan pendapatnya dan juga terkadang mengkomunikasikan dengan menjawab pertanyaan dari guru.</p>
3.	Kegiatan penutup	<p>a. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran untuk menemukan manfaat dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan bahwa iklan memiliki dua bentuk.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru membimbing peserta didik diskusi di kelas untuk menyimpulkan sebuah iklan tentang kebudayaan di Indonesia.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru membimbing peserta didik menyimpulkan bahwa zat itu ada dua bentuk.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Guru membimbing peserta didik menyimpulkan tentang pasar tradisional</li> </ul>	<p>Guru terlihat membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari.</p>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	
	b. Guru melakukan penilaian berupa ulangan harian atau dengan menilai aktivitas proses dan karya siswa ketika pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi- 1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak teramati.</li> <li>➤ Observasi- 2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru melakukan penilaian keterampilan saat peserta didik melakukan presentasi kelompok.</li> <li>➤ Observasi- 3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru melakukan ulangan harian pada sub tema 2.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Guru meminta peserta didik mengerjakan soal-soal di buku tematik.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	Guru terlihat menilai kegiatan belajar peserta didik setiap sub tema dan menilai penugasan.
	c. Guru menentukan tindak lanjut pembelajaran melalui kegiatan pemberian tugas atau latihan yang harus dikerjakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Guru terlihat melakukan tindak lanjut yaitu memberikan tugas rumah yang terdapat di buku tematik halaman 82 nomor 1-3.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru terlihat melakukan tindak lanjut yaitu memberikan tugas rumah yang terdapat di buku tematik halaman 86 nomor 1-5.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru terlihat melakukan tindak lanjut berupa tugas rumah yaitu mencuplik hal-hal penting terkait dengan teks bacaan di buku tematik.</li> </ul>	Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas yang terdapat di buku tematik yang dikerjakan di rumah.



	peserta didik di rumah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	
	d. Guru memberikan penguatan terhadap pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Guru menanyakan materi yang kurang dipahami oleh peserta didik kemudian guru kembali membimbing siswa untuk memahami materi tersebut.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru menanyakan materi yang kurang dipahami peserta didik kemudian guru kembali membimbing siswa untuk memahami materi tersebut.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru menanyakan materi yang kurang dipahami peserta didik kemudian guru kembali membimbing siswa untuk memahami materi tersebut.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	Guru menanyakan materi yang kurang dipahami peserta didik kemudian guru membimbing peserta didik untuk memahami materi tersebut.
	e. Guru menginformasikan tema/sub tema/pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang yaitu tema 9 sub tema 2 pembelajaran 3.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB):</li> </ul>	Guru terlihat menyampaikan tema/sub tema/pembelajaran yang

		<p>ran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p>	<p>Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang yaitu tema 9 sub tema 2 pembelajaran 4.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang yaitu tema 9 sub tema 3 pembelajaran 2.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	<p>akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p>
		<p>f. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam (selamat siang atau wassalamualaikum) dengan intonasi suara yang bersemangat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Guru meminta peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru meminta peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Guru meminta peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	<p>Guru menutup pembelajaran dengan meminta salah satu peserta didik memimpin do'a. Selanjutnya guru menjawab salam dari peserta didik yaitu "Walaikumssalam.wr.wb."</p>

### Lampiran III

## REDUKSI, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN HASIL OBSERVASI PESERTA DIDIK PENGUNAAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENUMBUHKAN MOTIASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MI MA'ARIF BEGO

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi yang Ditemui	Kesimpulan
1.	<p>a. Salah satu peserta didik memimpin untuk doa.</p> <p>b. Siswa menjawab salam (selamat pagi, selamat siang, assalamualaiku</p>	<p>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</p> <p>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Ketua kelas VA memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.</p> <p>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Tidak ditemukan.</p> <p>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemukan.</p> <p>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</p> <p>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Peserta didik menjawab salam yang diberikan oleh guru.</p> <p>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik menjawab salam yang diberikan oleh guru.</p> <p>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik menjawab salam yang diberikan oleh guru.</p>	<p>Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.</p> <p>Peserta didik terlihat menjawab salam yang diberikan oleh guru yaitu “Wa’laikumsalam wr.wb.”</p>

	m) dari guru.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Peserta didik menjawab salam yang diberikan oleh guru.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	
	c. Peserta didik termotivasi untuk belajar setelah guru memberikan motivasi berupa yel-yel, bernyanyi, cerita, menunjukkan benda yang menarik, memberikan ilustrasi, menggunakan media, dan lain sebagainya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Peserta didik terlihat termotivasi setelah guru memberikan motivasi berupa yel-yel, nyanyian, dan cerita.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik terlihat termotivasi setelah guru memberikan motivasi berupa yel-yel, nyanyian, dan cerita.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik terlihat termotivasi setelah guru memberikan motivasi berupa yel-yel, nyanyian, dan cerita.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Peserta didik terlihat termotivasi setelah guru memberikan motivasi berupa yel-yel, nyanyian, dan cerita.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	Peserta didik terlihat termotivasi setelah guru memberikan motivasi berupa yel-yel yang sudah biasa dilakukan di kelas VA yaitu yel-yel "Semangat VA" yang kemudian dijawab oleh siswa "Yes 3X", kemudian bernyanyi lagu-lagu yang sudah diganti liriknya seperti lagu kasih ibu, apuse dan balonku. Guru juga sering bercerita tentang kisah-kisah yang memotivasi siswa seperti kisah hidup tokoh-tokoh dunia ataupun tokoh-tokoh yang terdekat yang patut untuk diteladani.
	d. Peserta didik antusias	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Peserta didik masih malu-malu dalam menjawab</li> </ul>	Peserta didik masih terlihat malu dalam

	<p>menjawab pertanyaan dari guru saat guru sedang melakukan kegiatan apersepsi.</p>	<p>pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik masih malu-malu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik masih malu-malu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Peserta didik masih malu-malu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	<p>menjawab pertanyaan dari guru karena takut salah jawab dan ada juga yang tidak tahu jawabannya.</p>
	<p>e. Peserta didik antusias mengetahui tujuan dan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa dalam pembelajaran tema 9.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Peserta didik terlihat antusias mengetahui tujuan pembelajaran.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik terlihat antusias mengetahui tujuan pembelajaran.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik terlihat antusias mengetahui tujuan pembelajaran.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Peserta didik terlihat antusias mengetahui tujuan pembelajaran.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	<p>Peserta didik terlihat antusias mengetahui tujuan pembelajaran ketika guru membimbing siswa untuk mengetahui tujuan pembelajaran dengan menggali pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik, bukan karenadiberitahui oleh guru.</p>

		f. Peserta didik mengetahui cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan silabus dan RPP.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Peserta didik mengetahui pokok materi yang akan dipelajari yaitu materi iklan.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik mengetahui pokok materi yang akan dipelajari yaitu materi kebudayaan di Indonesia.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik mengetahui pokok materi yang akan dipelajari yaitu materi iklan dan zat.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Peserta didik mengetahui pokok materi yang akan dipelajari yaitu materi pasar tradisional.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	Peserta didik mengetahui pokok materi yang akan dipelajari yaitu tentang iklan, kebudayaan di Indonesia, zat, dan pasar tradisional.
2.	Kegiatan inti	<p><b>a. MENGAMATI</b></p> <p>Peserta didik mengamati objek belajar dengan menggunakan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat) tanpa atau dengan media pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Peserta didik mengamati sebuah iklan yang terdapat di buku tematik.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik mengamati gambar dan teks bacaan tentang kebudayaan di Indonesia.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik mengamati iklan dan teks bacaan tentang zat.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Peserta didik mengamati gambar dan teks bacaan tentang pasar tradisional.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB):</li> </ul>	Peserta didik mengamati objek belajar materi iklan, kebudayaan di Indonesia, zat dan pasar tradisional dengan menggunakan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat).

		Tidak ditemukan.	
	<p><b>b. MENANYA</b></p> <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan, melakukan tanya jawab, berdiskusi tentang materi yang dipelajari dengan antusias.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Peserta didik dibimbing oleh guru supaya siswa mengajukan pertanyaan.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik terlihat berdiskusi dengan guru secara klasikal.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik dibimbing oleh guru supaya siswa mengajukan pertanyaan.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Beberapa peserta didik ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	<p>Peserta didik masih sulit untuk mengajukan pertanyaan kepada guru karena merasa malu dan takut salah. Kegiatan menanya kadang dilakukan terlebih dahulu oleh guru supaya siswa bertanya kembali.</p>
	<p><b>c. MENGUMPULKAN INFORMASI</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Peserta didik mengumpulkan informasi melalui buku tematik dan selebaran iklan.</li> </ul>	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi terkait dengan materi</p>



		<p>Peserta didik mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber, yaitu dari buku teks, internet seperti artikel online, atau melalui wawancara, dan observasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik mengumpulkan informasi terkait dengan kebudayaan di Indonesia dengan mengamati poster yang ditempel di kelas terkait dengan rumah adat, upacara adat, alat musik, dan lain sebagainya.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik mengumpulkan informasi melalui buku tematik tentang materi iklan dan zat.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Peserta didik mengumpulkan informasi melalui buku tematik terkait dengan materi pasar tradisional.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	<p>yang sedang berlangsung dengan menggunakan buku tematik dan sumber belajar yang ada di kelas atau lingkungan sekitar madrasah.</p>
		<p><b>d. MENGASOSI ASI/MENALAR</b></p> <p>Peserta didik mengelompokkan beragam ide/pendapat untuk dijadikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan dengan merangkum atau membuat peta</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Peserta didik diorientasikan pada masalah disekitar yaitu tentang iklan masyarakat. Siswa mencoba untuk menalar pemecahan masalah. Kegiatan menalar ini dilakukan secara klasikal.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik menalar dengan mencari kata-kata yang paling banyak muncul di dalam teks bacaan yang telah dibaca, lalu guru meminta siswa menuliskannya di papan tulis yang kemudian dirangkai menjadi kesimpulan yang berbentuk sebuah kalimat. Kegiatan menalar ini dilakukan secara klasikal. Kegiatan menalar lainnya, yaitu siswa diminta untuk berkelompok yang terdiri dari 7 peserta</li> </ul>	<p>Kegiatan menalar ini peserta didik lakukan dengan bimbingan guru.</p>



		konsep.	<p>didik. Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas yang ada di buku peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik mengamati iklan layanan masyarakat yaitu iklan “Larangan Merokok”, peserta didik diminta untuk mencari hal-hal yang menarik sehingga peserta didik dapat berpikir. Kegiatan menalar lainnya guru meminta peserta didik untuk berpikir apa itu <i>baking</i> soda yang biasanya digunakan untuk bahan membuat kue. Hal tersebut berkaitan dengan materi “Zat”.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	
		<p><b>e. MENGKOMUNIKASIKAN</b></p> <p>Peserta didik menyampaikan hasil pembelajaran berdasarkan analisis secara lisan seperti dengan presentasi di depan kelas, atau melalui tulisan, atau menggunakan media lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Peserta didik terlihat melakukan kegiatan mengkomunikasikan secara lisan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya. Tidak hanya satu dua orang saja, tapi semua anggota kelompok ikut dalam presentasi.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik terlihat melakukan kegiatan mengkomunikasikan secara lisan dengan menjawab</li> </ul>	<p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan seperti presentasi atau menjawab pertanyaan dari guru., ataupun mengkomunikasikan secara tertulis seperti mengumpulkan <i>risume</i>.</p>

			<p>pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	
3.	Kegiatan penutup	a. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran untuk menemukan manfaat dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Peserta didik bersama guru menyimpulkan bahwa iklan memiliki dua bentuk.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik bersama guru menyimpulkan sebuah iklan tentang kebudayaan di Indonesia.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik bersama guru menyimpulkan bahwa zat itu ada dua bentuk.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Peserta didik bersama guru menyimpulkan tentang pasar tradisional</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
		b. Peserta didik mengerjakan tugas atau ulangan harian atau dengan menilai aktivitas proses	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik melakukan penialain sikap dan keterampilan ketika melakukan presentasi kelompok.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik melakukan ulangan harian pada sub tema 2.</li> </ul>	Untuk penilaian pengetahuan peserta didik melakukan ulangan setelah satu sub tema selesai dipelajari. Penilaian sikap dilakukan ketika penilaian

	dan karya siswa ketika pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Peserta didik mengerjakan soal-soal di buku tematik.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	keterampilan berlangsung.
	c. Peserta didik mengetahui tindak lanjut pembelajaran melalui kegiatan pemberian tugas atau latihan yang harus dikerjakan siswa di rumah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Peserta didik diberikan tugas rumah yang terdapat di buku tematik halaman 82 nomor 1-3.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik diberikan tugas rumah yang terdapat di buku tematik halaman 86 nomor 1-5.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik diberikan tugas rumah yaitu mencuplik hal-hal penting terkait dengan teks bacaan di buku tematik.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	Peserta didik diberikan tindak lanjut berupa tugas yang terdapat di buku tematik yang dikerjakan di rumah.
	d. Peserta didik bertanya kepada guru terkait penguatan pembelajaran yang dianggap sulit.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB):</li> </ul>	Tidak ditemukan.

		Tidak ditemukan.	
	e. Peserta didik memahami informasikan tema/sub tema/pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Peserta didik paham informasi yang disampaikan oleh guru terkait pembelajaran yang akan datang yaitu tema 9 sub tema 2 pembelajaran 3.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik paham informasi yang disampaikan oleh guru terkait pembelajaran yang akan datang yaitu tema 9 sub tema 2 pembelajaran 4.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik paham informasi yang disampaikan oleh guru terkait pembelajaran yang akan datang yaitu tema 9 sub tema 3 pembelajaran 2.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	Peserta didik memahami informasi tema/sub tema/pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
	f. Peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam (selamat siang atau wassalamualaik	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Salah satu peserta didik menutup pembelajarandengan berdo'a bersama, mengucapkan salam, dan mengucapkan terimakasih kepada guru.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Salah satu peserta didik menutup pembelajarandengan berdo'a bersama, mengucapkan salam, dan mengucapkan terimakasih kepada guru.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB):</li> </ul>	Salah satu peserta didik memimpin do'a, mengucapkan salam, dan mengucapkan terimakasih kepada guru.

		um) kepada guru dengan kompak.	<p>Salah satu peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama, mengucapkan salam, dan mengucapkan terimakasih kepada guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	
4.	Motivasi belajar	a. Peserta didik terlihat senang mengikuti pembelajaran di kelas, yaitu dengan menunjukkan sikap aktif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Peserta didik terlihat aktif ketika menjawab pertanyaan dari guru secara klasikal.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik terlihat aktif ketika bekerja kelompok.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik terlihat aktif ketika menjawab pertanyaan guru terkait dengan <i>baking soda</i> pada materi zat.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Peserta didik terlihat aktif menjawab ketika mencocokkan pekerjaannya bersama-sama.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	Peserta didik terlihat senang mengikuti pembelajaran di kelas dengan menunjukkan sikap aktif pada pembelajaran.
		b. Peserta didik memiliki buku catatan untuk mencatat pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Peserta didik mencatat materi iklan.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Mencatat tugas yang diberikan oleh guru.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	Peserta didik memiliki buku catatan untuk mencatat tugas atau merangkum materi pembelajaran.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	
	c. Peserta didik tetap mengerjakan tugas yang tidak disenanginya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik mengerjakan tugas berkelompok.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	Peserta didik mengerjakan tugas yang sebelumnya tidak disenangi.
	d. Peserta didik tetap mengerjakan tugas yang ia rasa sulit.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik mengerjakan tugas berkelompok.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	Peserta didik mengerjakan tugas yang dirasa sulit dengan mencari jawaban dari buku, narasumber atau sumber lainnya jika tugas tersebut bukan ulangan/ujian.
	e. Peserta didik mengerjakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	Peserta didik mengerjakan ulangan harian dengan

	ujian atau ulangan harian dengan usaha sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik terlihat mengerjakan ulangan sub tema 2 dengan usaha sendiri.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	usaha sendiri.
	f. Peserta didik hadir di kelas terlebih dahulu sebelum guru hadir.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik hadir ketika guru di kelas.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik hadir ketika guru di kelas.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemuka.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	Peserta didik hadir ketika guru di kelas, karena guru selalu berada dikelas, dan jarang ke kantor.
	g. Peserta didik mengikuti pembelajaran di kelas dari awal pembelajaran hingga pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Peserta didik terlihat meminta izin ke kamar mandi.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik terlihat meminta izin ke kamar mandi.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik terlihat meminta izin ke kamar mandi.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB):</li> </ul>	Peserta didik mengikuti pembelajaran di kelas dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Sesekali peserta didik terlihat meminta izin ke luar kelas hanya untuk ke



	selesai.	<p>Peserta didik terlihat meminta izin ke kamar mandi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	kamar mandi.
	h. Peserta didik senang membaca buku.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Peserta didik membaca buku tematik pada teks bacaan materi iklan.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik membaca buku tematik pada teks bacaan materi kebudayaan di Indonesia.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik membaca buku tematik pada teks bacaan materi iklan dan zat.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Peserta didik membaca buku tematik pada teks bacaan materi pasar tradisional.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	Peserta didik melakukan kegiatan membaca teks bacaan yang terdapat di buku tematik.
	i. Peserta didik percaya diri menyampaikan pendapatnya ketika berdiskusi kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik terlihat menyampaikan pendapatnya ketika diskusi kelompok.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	Peserta didik terlihat menyampaikan pendapatnya ketika diskusi kelompok pada materi kebudayaan di Indonesia.



		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	
	j. Peserta didik menerima dan menghargai pendapat teman yang lain ketika berlangsung kegiatan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Kelompok yang lain mendengarkan dan memerhatikan ketika salah satu kelompok yang lain sedang mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik terlihat menghargai jawaban teman yang lain tentang bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kue.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Peserta didik terlihat mendengarkan dan memerhatikan jawaban temannya ketika sedang mencocokkan jawaban bersama-sama.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	Ketika temannya menyampaikan pendapat, maka peserta didik akan menghargai dengan cara mendengarkan, memerhatikan, dan menerima koreksi dari temannya.
	k. Peserta didik bersedia mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik terlihat menyampaikan pendapatnya ketika diskusi kelompok.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	Semua anggota kelompok ikut mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas walaupun masih ada yang dia saja ketika mempresentasikan.

			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB):</li> <li>➤ Tidak ditemukan.</li> </ul>	
		<p>1. Peserta didik bersedia bertanya kepada guru maupun kepada temannya ketika ia belum memahami materi pelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik bertanya kepada kelompok lain yang telah mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Peserta didik bertanya kepada guru “Apa itu <i>baking soda</i>?”.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	<p>Peserta didik terlihat bertanya kepada kelompok lain yang telah mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Siswa juga bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami.</p>
		<p>m. Ketika ada jam pelajaran yang kosong peserta didik terlihat belajar di kelas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Observasi ke-1 (Selasa, 10 April 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-2 (Kamis, 12 April 2018 pukul 09.45 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-3 (Rabu, 25 April 2018 pukul 09.45 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-4 (Rabu, 09 Mei 2018 pukul 10.25 WIB): Tidak ditemukan.</li> <li>➤ Observasi ke-5 (Selasa, 15 Mei 2018 pukul 10.30 WIB): Tidak ditemukan.</li> </ul>	<p>Tidak ditemukan.</p>

## Lampiran IV

### Catatan lapangan 1

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/ tanggal : Sabtu, 27 Maret 2018.

Jam : 09.45 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah.

Sumber data : Bapak Slamet Subagyo, M.Pd.

#### A. Deskripsi data

Selasa, 27 Maret 2018 peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif Bego. Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Slamet Subagyo, M.Pd. yang merupakan kepala madrasah MI Ma'arif Bego. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi tentang penggunaan *scientific approach* dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas V MI Ma'arif Bego serta faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan *scientific approach* dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas V MI Ma'arif Bego. Adapun lebih jelasnya terdapat pada lampiran hasil wawancara.

#### B. Interpretasi Data

Dari data wawancara yang telah diperoleh dari kepala madrasah mengenai penggunaan *scientific approach* dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas V serta data faktor pendukung dan faktor pengambatnya tersebut untuk melengkapi pembahasan pada bab IV.

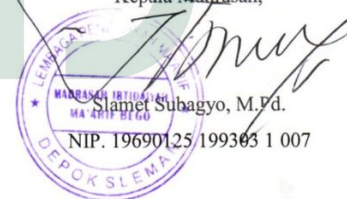
Yogyakarta, 27 Maret 2018

Mengetahui,

Kepala Madrasah,

Slamet Subagyo, M.Pd.

NIP. 19690125 199303 1 007



## Catatan lapangan 2

Metode pengumpulan data: Wawancara dan dokumentasi

Hari/ tanggal : Rabu, 28 Maret 2018

Jam : 09.29 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V A

Sumber data : Ibu Pramu Marjiatun, S.Pd.

### A. Deskripsi data

Rabu, 28 Maret 2018 peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif Bego. Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Pramu Marjiatun, S.Pd. yang merupakan guru kelas V A MI Ma'arif Bego. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi tentang motivasi belajar peserta didik kelas V MI Ma'arif Bego. Adapun lebih jelasnya terdapat pada lampiran hasil wawancara. Peneliti juga meminta dokumentasi jadwal pelajaran kelas V.

### B. Interpretasi Data

Dari data wawancara yang telah diperoleh dari guru kelas V A, guru sudah baik dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Data ini digunakan untuk melengkapi pembahasan pada bab IV.

### Catatan lapangan 3

Metode pengumpulan data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/ tanggal : Sabtu, 31 Maret 2018

Jam : 09.06WIB

Lokasi : Ruang Kelas V A

Sumber data : Ibu Pramu Marjiatun, S.Pd. dan kegiatan UTS Semester Genap kelas VA

#### A. Deskripsi data

Sabtu, 31 Maret 2018 peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif Bego. Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Pramu Marjiatun, S.Pd. yang merupakan guru kelas V A MI Ma'arif Bego. Ini merupakan wawancara ke-dua dengan beliau. Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi tentang penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Adapun lebih jelasnya terdapat pada lampiran hasil wawancara. Peneliti juga mendokumentasikan foto kegiatan UTS semester genap kelas V A yang kebetulan sedang melangsungkan UTS.

#### B. Interpretasi Data

Dari data wawancara yang telah diperoleh dari guru kelas V A, guru sudah baik dalam penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Data ini digunakan untuk melengkapi pembahasan pada bab IV.

## Catatan lapangan 4

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/ tanggal : Kamis, 05 April 2018

Jam : 12.08 WIB

Lokasi : Teras Kelas V A

Sumber data : Ibu Pramu Marjiatun, S.Pd.

### A. Deskripsi data

Sabtu, 05 April 2018 peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif Bego. Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Pramu Marjiatun, S.Pd. yang merupakan guru kelas V A MI Ma'arif Bego. Ini merupakan wawancara ketiga dengan beliau. Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi tentang penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara tentang faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Adapun lebih jelasnya terdapat pada lampiran hasil wawancara.

### B. Interpretasi Data

Dari data wawancara yang telah diperoleh dari guru kelas V A, guru sudah baik dalam penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, serta faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Data ini digunakan untuk melengkapi pembahasan pada bab IV.

## Catatan lapangan 5

Metode pengumpulan data: Observasi, Dokumentasi.

Hari/ tanggal : Selasa, 10 April 2018

Jam : 10.30WIB

Lokasi : Ruang Kelas V A

Sumber Data : Kegiatan pembelajaran tematik kelas VA MI Ma'arif Bego

Materi : Tema 9/Sub Tema 2/Pembelajaran 3

### A. Deskripsi data

Selasa, 10 April 2018 peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif Bego. Peneliti melakukan observasi dan dokumentasi mengenai penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas V MI Ma'arif Bego. Observasi dan dokumentasi ini adalah penelitian yang pertama peneliti lakukan untuk melihat langsung proses pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik. Peneliti mengamati serta mendokumentasikan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup serta melihat motivasi belajar yang ditunjukkan peserta didik.

### B. Interpretasi Data

Hasil observasi dan dokumentasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

## Catatan lapangan 6

Metode pengumpulan data: Observasi, Dokumentasi

Hari/ tanggal : Kamis, 12 April 2018  
Jam : 09.45WIB  
Lokasi : Ruang Kelas V A  
Sumber Data : Kegiatan pembelajaran tematik kelas VA MI Ma'arif Bego  
Materi : Tema 9/Sub Tema 2/Pembelajaran 3

### A. Deskripsi data

Kamis, 12 April 2018 peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif Bego. Peneliti melakukan observasi dan dokumentasi berupa mengenai penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas V MI Ma'arif Bego. Observasi dan dokumentasi ini adalah yang kedua kali peneliti lakukan untuk melihat proses pembelajaran tematik. Peneliti mengamati serta mendokumentasikan dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup serta motivasi yang ditunjukkan siswa dalam belajar.

### B. Interpretasi Data

Hasil observasi dan dokumentasi diketahui bahwa guru dan peserta didik terlihat cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik



## Catatan lapangan 7

### Metode Pengumpulan Data: Observasi, Dokumentasi

Hari/ tanggal : Rabu, 25 April 2018  
Jam : 09.45WIB  
Lokasi : Ruang Kelas V A  
Sumber Data : Kegiatan pembelajaran tematik kelas VA MI Ma'arif Bego  
Materi : Tema 9/Sub Tema 3/Pembelajaran 1

#### A. Deskripsi data

Rabu, 25 April 2018 peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif Bego. Peneliti melakukan observasi dan dokumentasi mengenai penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas V MI Ma'arif Bego. Observasi dan dokumentasi ini adalah penelitian yang ke-tiga kali peneliti lakukan untuk melihat proses pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik. Peneliti mengamati serta mendokumentasikan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup serta motivasi yang ditunjukkan peserta didik dalam belajar.

#### B. Interpretasi Data

Dari data hasil observasi dan dokumentasi proses pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yang peneliti lakukan di kelas V A terlihat cukup baik dan peserta didik pun terlihat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

## Catatan lapangan 8

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/ tanggal : Sabtu, 28 April 2018

Jam : 09.45WIB

Lokasi : Teras Kelas V A

Sumber data : Muna Mirza Lathifia, Rahil Asa Az-Zahra, Safa Halina, Rahmah Alisti Anah, dan Litakuna Karima (peserta didik kelas V A)

### A. Deskripsi data

Sabtu, 28 April 2018 peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif Bego. Peneliti melakukan wawancara kepada Muna Mirza Lathifia, Rahil Asa Az-Zahra, Safa Halina, Rahmah Alisti Anah, dan Litakuna Karima yang merupakan peserta didik kelas V A MI Ma'arif Bego. Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi tentang penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas V MI Ma'arif Bego. Adapun lebih jelasnya terdapat pada lampiran hasil wawancara.

### B. Interpretasi Data

Dari data wawancara yang telah diperoleh dari peserta didik kelas V A, guru sudah cukup baik menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik. Peserta didik juga sudah cukup termotivasi dalam belajar.

## Catatan lapangan 9

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/ tanggal : Senin, 07 Mei 2018  
Jam : 11.25WIB  
Lokasi : Ruang Kelas V A  
Sumber data : Ibu Pramu Marjiatun, S.Pd.

### A. Deskripsi data

Senin, 07 Mei 2018peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif Bego. Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Pramu Marjiatun, S.Pd. yang merupakan guru kelas V A MI Ma'arif Bego. Ini merupakan wawancara keempat dengan beliau. Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan kelengkapan informasi tentang penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, serta data faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Adapun lebih jelasnya terdapat pada lampiran hasil wawancara.

### B. Interpretasi Data

Dari data wawancara yang telah diperoleh dari guru kelas V A, guru sudah baik dalam penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematikmulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, serta faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Data ini digunakan untuk melengkapi pembahasan pada bab IV.

## Catatan lapangan 10

### Metode Pengumpulan Data: Observasi, Dokumentasi

Hari/ tanggal : Rabu, 09 Mei 2018  
Jam : 10.25WIB  
Lokasi : Ruang Kelas V A.  
Sumber Data : Kegiatan pembelajaran tematik kelas V A MI Ma'arif Bego  
Materi : Tema 9/ Kegiatan Berbasis Literasi/ Bacaan 2

#### A. Deskripsi data

Rabu, 09 Mei 2018 peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif Bego. Peneliti melakukan observasi dan dokumentasi mengenai penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas V MI Ma'arif Bego. Observasi dan dokumentasi ini adalah penelitian yang ke-empat kali peneliti lakukan untuk melihat proses pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik. Peneliti mengamati serta mendokumentasikan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup serta motivasi yang ditunjukkan peserta didik dalam belajar.

#### B. Interpretasi Data

Dari data hasil observasi dan dokumentasi proses pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yang peneliti lakukan di kelas V A terlihat cukup baik dan peserta didik pun terlihat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

## Catatan lapangan 11

### Metode Pengumpulan Data: Observasi, Dokumentasi

Hari/ tanggal : Selasa, 15 Mei 2018  
Jam : 10.30-14.00 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas V A  
Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran di Kelas

#### A. Deskripsi data

Selasa, 15 Mei 2018 peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif Bego. Peneliti melakukan observasi dan dokumentasi pembelajaran di kelas. Observasi dan dokumentasi ini adalah penelitian yang ke-lima kali peneliti lakukan untuk melihat proses pembelajaran. Pada observasi ini peneliti tidak menemukan berlangsungnya pembelajaran tematik karena guru melanjutkan pelajaran Bahasa Jawa yang harus dituntaskan karena minggu depan tanggal 21 Mei 2018 sudah memasuki UKK (Ujian Kenaikan Kelas).

Pada observasi ini peneliti mendokumentasikan dokumen RPP pembelajaran tematik semester II kelas V, dokumen buku penilaian produk siswa, buku tugas terstruktur (PR) dan buku tugas mandiri yang dibuat oleh Ibu Pramu. Pada observasi dan dokumentasi kali ini peneliti menemukan data bahwa guru memberikan peserta didik perempuan hadiah jilbab. Hal ini rutin guru lakukan setiap akhir tahun ajaran di kelas yang beliau ampu untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat dalam belajar.

Selain itu peneliti juga mendokumentasikan motivasi peserta didik dalam melaksanakan piket kelas. Peserta didik yang mendapatkan jadwal piket sudah bergegas melaksanakan piket tanpa diminta oleh guru maupun teman-temannya. Adapun data lengkapnya terdapat pada data hasil observasi dan dokumentasi.

#### B. Interpretasi Data

Dari data hasil observasi dan dokumentasi, peserta didik terlihat termotivasi untuk belajar lebih giat setelah menerima hadiah dari guru.

## Lampiran V

### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH

**Nama Kepala Madrasah** : Slamet Subagyo, M.Pd.  
**Tempat** : Ruang Kepala Madrasah MI Ma'arif  
Bego  
**Hari/Tanggal** : Sabtu, 27 Maret 2018

- Peneliti : “Bagaimana dengan penyusunan RPP yang dibuat oleh bapak/ibu guru, dilakukan setiap awal tahun ajaran baru atau bagaimana?”
- Kepala madrasah : “Jadi gini mbak. Bagi guru-guru yang sudah mengajar lama biasanya meminta bapak/ibu guru membuat RPP diawal tahun ajaran. Jaman *now* itu sudah banyak referensi. Bapak/ibu guru akan melihat referensi itu, sesuai dengan karakter dan lingkungan yang ada disini. Sehingga mereka tidak mulai dari nol dan tidak menggunakan waktu yang begitu lama. Nah membuatnya bisa sambil jalan. Jadi tidak harus semua jadi semua.”
- Peneliti : “Apakah bapak/ibu guru menyusun RPP sendiri yang akan digunakan dalam pembelajaran?”
- Kepala madrasah : “Semuanya sudah, bapak/ibu guru yang ada di MI Bego dari kelas I-VI sudah membuat RPP.”
- Peneliti : “Berkaitan dengan Kurikulum 2013, apa yang bapak ketahui tentang *scientific approach* (pendekatan saintifik) yang diterapkan pada pembelajaran tematik Kurikulum 2013?”
- Kepala madrasah : “Nah ini adalah Kurikulum 2013. Pendekatan saintifik salah satu ciri khas dari Kurikulum 2013 yang membedakan dengan kurikulum sebelumnya. Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan. Nah semuanya itu yang membedakan dengan kurikulum yang ada. InsyaAllah, guru kita sudah diikuti BIMTEK dari lembaga-lembaga yang melaksanakan.
- Peneliti : “Bagaimana tanggapan bapak terkait dengan penggunaan *scientific approach* dalam pembelajaran tematik?”
- Kepala madrasah : “Bagus, sangat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Setiap kegiatannya siswa diajak untuk belajar tidak hanya di ruang kelas tapi bisa di luar, seperti, di lapangan, gazebo, taman-taman yang dimiliki setiap kelasnya. Pengalaman nyata siswa bertambah.”
- Peneliti : “Apakah bapak/ibu guru menggunakan *scientific approach* pada langkah-langkah pembelajaran tematik?”

- Kepala madrasah : “oh iya, sesuai dengan kurikulum 2013 yang ada pembelajaran tematiknya.”
- Peneliti : “Terkait dengan sarana dan prasarana madrasah, apakah madrasah memiliki sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran?”
- Kepala madrasah : “Iya, kami berusaha untuk mencukupi sarana dan prasarana yang ada di madrasah.”
- Peneliti : “Apa saja sarana dan prasarana madrasah yang mampu menunjang pembelajaran?”
- Kepala madrasah : “Oh banyak. Yang berkaitan dengan proses pembelajaran ya. Sarpras yang ada tergantung dengan karakter atau tema yang ada.. Jadi, sesuai tema yang ada di kelas itu, tema tertentu berusaha untuk mengadakan, membeli dengan fasilitas yang ada, atau dari kreatifitas dari bapak/ibu guru. Bahkan jika itu tidak ada dan itu ada di luar madrasah kita sering bekerjasama dengan orang tua dengan masyarakat untuk anak-anak. Contohnya, keterampilan gerabah. Kita bawa anak-anak ke kasongan disana ada pembuatan gerabah kan. dibimbing ahlinya dari sana, bahan-bahan ada disana. Orang tua dan guru mendampingi, untuk pengalaman anak-anak. Tergantung temanya.”
- Peneliti : “Bagaimana peran sarana dan prasarana madrasah sebagai penunjang proses pembelajaran?”
- Kepala madrasah : “ya sarpras yang ada sudah menunjang. Kita berusaha untuk mencukupi sarparas yang ada. Karena berdasarkan pengamatan dari teman-teman juga tamu yang hadir kita dianggap cukup.”
- Peneliti : “Terkait dengan kemauan dan kemampuan guru dalam mengajar, sejauh ini bagaimana bapak mengetahui kemauan dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswanya?”
- Kepala madrasah : “Saya pengamatannya langsung maupun tidak langsung. Langsung itu ketika saya adakan supervisi di kelas. karena setiap guru harus di supervisi oleh kepala madrasah satu semester minimal dua kali. Kemudian ketika proses mengajar saya jalan ke setiap kelas, itu sebenarnya untuk mengamati bagaimana teman-teman (bapak/ibu guru) mengajar. Selain itu, kita dibantu oleh cctv. Kalau bagaimana kompetensi guru. Kita selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensi guru. Baik itu yang diselenggarakan oleh lembaga artinya dari madrasah ataupun kita mengikutkan dari kegiatan yang diselenggarakan oleh Kemenag ataupun pihak perguruan tinggi. Itu untuk peningkatan kompetensi atau kemauan guru dalam pengelolaan pembelajaran.”

- Peneliti : “Bagaimana bapak mengetahui dan mengatasi karakteristik siswa yang berbeda-beda?”
- Kepala madrasah : “Betul mba, karakteristik siswa itu sangat beragam. 537 anak ya karakternya 537. Dari pengalaman kita menjadi guru yang sudah puluhan tahun, kita harus bisa memahami karakter masing-masing anak. Kemudian kita berusaha melayani, menangani, sesuai dengan karakternya. Memang tidak mudah untuk bisa kita memahami, menyelami dan menangani. Ada yang mungkin karakternya dihalusi tidak bisa dikasari, atau yang bisa dikasari tapi dihalusi malah tidak bisa. Jadi seorang guru harus bisa memahami anaknya. Oh ini harus serius, sambil bercanda, ini anak tipe belajar auditori, ini yang kinestetik. Bapak/ibu guru insyaAllah sudah bisa dengan pengalaman yang ada. Pendekatan secara pribadi, empati, simpati, itu akan lebih mengena mba. Seperti saya, kenapa anak dekat dengan saya? Walaupun saya tua, saya harus bisa berusaha karena yang saya hadapi adalah anak-anak, bukan berarti saya jadi anak-anak. Pendekatan seperti ini yang dibutuhkan oleh guru supaya memahami anak-anaknya.”
- Peneliti : Menurut pendapat bapak, bagaimana cara bapak/ibu guru melaksanakan setiap kegiatan *scientific approach* dalam pembelajaran tematik agar tidak kehabisan waktu?”
- Kepala madrasah : “Iya, dengan pendekatan saintifik itu kalau tidak direncanakan secara matang, bukan kehabisan waktu malah kekurangan waktu. Ini kekurangan waktu, sehingga dirancang betul dalam RPP-nya, kemudian ditambah kegiatan-kegiatan diluar madrasah atau sekolah yaitu sesuai dengan buku panduan yang akan dibandingkan dengan bapak/ibu orang tua di rumah. Sehingga ada kerjasama antara madrasah dengan orang tua. Luar biasa. Sebenarnya kalau kita mempelajari K-13 sangat luar biasa sekali.”
- Peneliti : “Kesulitan apa saja ketika menggunakan *scientific approach* dalam pembelajaran?”
- Kepala madrasah : “Kalau kesulitannya pada awalnya, karena sudah berjalan dan sudah lama masing-masing sudah memahami apa itu pendekatan saintifik. Saya rasa untuk kesulitannya lebih ke sarana dan prasarana, lingkungan belajar. Anak butuh pengalaman nyata sehingga dibutuhkan lingkungan belajar, media, itu yang menjadi permasalahan. Tapi insyaAllah kalau disini lingkungan bisa mendukung,, untuk kita tidak ada kendala yang berarti.”



## Lampiran VI

### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU KELAS V A

**Nama Guru** : Pramu Marjiatun, S.Pd.  
**Tempat** : Ruang Kelas VA dan Teras Kelas V A  
**Hari/ Tanggal** : Rabu, 28 Maret 2018; Sabtu, 31 Maret 2018;  
Kamis, 05 April 2018; Senin, 07 Mei 2018.

#### **Pelaksanaan *Scientific Approach* dalam Pembelajaran Tematik Kegiatan Pendahuluan**

- Peneliti : “Bagaimana ibu membuka pembelajaran supaya anak termotivasi untuk belajar?”
- Guru : “Ya biasanya salam, berdo’a, saya beri semangat memotivasi, kaya apa itu ya, namanya *ice breaking*, seperti kata-kata “semangat V A”, tepuk wudhu, karena ada kaitannya dengan sehari-hari seperti shalat dhuha, biar anak hafal urutannya. Terus mengajak anak nyanyi kasih ibu, balonku, naik-naik ke puncak gunung, apuse tapi bukan kasih ibu kepada beta, diganti liriknya. Kadang juga bernyanyi diganti liriknya dengan provinsi-provinsi yang ada di Indonesia. Biasanya nyemangati dengan kata-kata “*fress*” atau dengan yel-yel “kelas V A” terus nanti anak menjawab “yes 3x”. Otomatis anak termotivasi, semangat menghafal. Terus setelah itu mengabsensi anak secara klasikal.”
- Peneliti : “Lalu, bagaimana dengan respon yang ditunjukkan oleh siswa?”
- Guru : “Ya tentu senang mba apalagi anak-anak kan ya. Mereka sampai pengen berulang-ulang, ya saya turuti dua sampai tiga kali nah setelah itu baru dimulai pelajaran. Biar anak-anak tidak bosan.”
- Peneliti : “Bagaimana ibu melakukan kegiatan apersepsi dalam pembelajaran supaya anak termotivasi?”
- Guru : “Biasanya biar anak termotivasi saat apersepsi saya beri pertanyaan ke anak supaya anak mengingat kembali pelajaran kemarin, Nanyanya klasikal aja supaya tidak terlalu mengulur waktu. Atau sebaliknya anak yang bertanya.”
- Peneliti : “Bagaimana ibu menjelaskan tujuan pembelajaran, pokok materi dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dicapai supaya anak termotivasi?”
- Guru : “Biasanya saya tanya anak dulu apa tujuan pembelajaran hari ini. Biar anak itu berpikir, termotivasi, nanti kalau kita langsung bilang ke anak-anak nanti anak tidak berpikir, tidak

termotivasi. Ini supaya melatih anak untuk berbicara juga. Untuk langkah-langkah pembelajarannya tinggal tergantung materinya. Nanti modelnya seperti apa, metodenya seperti apa, itu sebelum pembelajaran. Apalagi sekarang tematik yang pake saintifik. Sebelum memulai pembelajaran yang intinya saya bilang hari ini akan mengadakan ini ini ya anak-anak.”

### **Kegiatan Inti**

Peneliti : “Bagaimana ibu melakukan kegiatan mengamati supaya anak menjadi termotivasi?”

Guru : “Jadi gini mba dalam kegiatan mengamati biar anak termotivasi saya meminta anak melihat, meneliti, mengamati dan menulis hasilnya. Tidak hanya pembelajaran di dalam kelas saja, tapi di luar juga. Kegiatan mengamatinya seperti mengamati kegiatan di rumah. Guru kan tidak tahu gimana anak mengamati, maka melibatkan orangtua. Orangtua ikut mendampingi. Saya juga percayalah sama orang tua.”

Peneliti : “Bagaimana ibu melakukan kegiatan menanya supaya anak menjadi termotivasi?”

Guru : “Nah setelah anak-anak melakukan kegiatan mengamati, contoh mengamati hewan herbivora, terus anak-anak buat pertanyaan. Caranya biar anak mau dan termotivasi untuk membuat pertanyaan, misalnya ya mba, jadi di buku itu kamu buat kotakan, buat pertanyaan sama jawabannya. Gak papa lewat tulisan dulu, buat melatih anak yang penting supaya termotivasi. Nah setelah itu dibacakan ke temennya dan yang lain menjawab. Saya tinggal menggaris bawahi. Oh itu pertanyaannya, ini jawabannya. Nah kemudian setelah anak menanya saya juga menanya pada anak-anak.”

Peneliti: “Bagaimana ibu mengatasi anak yang tidak ingin bertanya?”

Guru: “Nah untuk memotivasi anak supaya bertanya, biasanya saya memberikan nilai tambahan kepada siapapun yang mau bertanya. Selain itu saya sudah berjanji nanti di akhir semester genap saya akan memberikan sedikit hadiah kecil untuk anak-anak mba, seperti krudung untuk anak perempuan, nanti yang laki-laki bisa pecis. Hal tersebut semata-mata supaya anak tergerak untuk belajar dan sebagai kenang-kenangan dari saya.”

Peneliti : “Bagaimana ibu melakukan kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba supaya anak menjadi termotivasi?”

Guru : “Untuk mengumpulkan informasi biasanya berkaitan dengan sumber belajar ya mba. Kalau sumber belajarnya biar anak termotivasi saya memanfaatkan yang ada di madrasah

kalau di madrasah tersedia, tapi sejauh ini tersedia. Jadi, kalau dari teks nya kan ada buku siswa yang sudah dipersiapkan oleh madrasah. Selain dari buku siswa kan di tema itu ada disuruh cari di majalah, cari di surat kabar, cari di internet. Dari orang tua bisa, seperti materi PKN, hak orang tua apa, kewajiban orang tua apa, otomatis sumbernya wawancara dari orangtua. Bisa juga dari sumber lingkungan, teman sejawat, tetangga. Nah kalau alam bisa memanfaatkan taman kelas mba, madrasah sudah adiwiyata jadi ada taman-taman per kelasnya, yang rawat juga warga kelasnya.”

Peneliti : “Bagaimana dengan diskusi kelompok bu? Apa ibu juga menerapkan di kelas?”

Guru : “Begini kalau saya mba, untuk memotivasi anak untuk belajar biasanya saya adakan tugas rumah, bisa kelompokkan atau idividu. Misal pas disuruh kelompok, anak disuruh menggunakan internet, saya bertanya dulu pada anak-anak siapa yang punya akses internet di rumahnya, karena pasti ada beberapa yang tidak memilikinya. saya gabung anak yang punya internet dan tidak, anak yang pintar mengaplikasikan dan anak yang tidak. Nah di buku tugas ditulis orang tua mohon mendampingi. Tugasnya mencari kebudayaan Indonesia, ada tari dari berbagai provinsi di Indonesia, dan satu kelompok harus punya *flasdisk*. Fungsinya setelah anak mengumpulkan, terus saya lihat dan revisi kemudian saya print-kan pake uang kas anak-anak. Saya print-kan sebagai bentuk apresiasi karena anak sudah menyelesaikan tugasnya.”

Peneliti : “Bagaimana ibu melakukan kegiatan mengasosiasi/menalar supaya anak menjadi termotivasi supaya anak menjadi termotivasi?”

Guru : “Kalau saya biasanya pelan-pelan dulu mengajak anak menalar, kalau langsung ceg-ceg gak bisa. Dicontohkan *real*-nya dulu biar anak termotivasi dan mau. Contohnya seperti ini, “anak-anak kenal internet tidak?” Terus saya tanya efeknya, akibatnya. Jadi kita gak usah menjelaskan tapi bukan berarti diam ya. Atau kalau perlu, bukan kalau perlu, memang harus ada peraganya. Kalau untuk hewan-hewan gak mungkin tho kita bawa, tapi meminta anak membayangkan kucing tetangga. Sekarang dinalar dipikir pelan-pelan. Pemikiran anak berbeda tapi gak apa-apa yang penting kamu iso nalar iso mikir. Saya seperti itu, yo pokokke alon-alon.

Peneliti : “bagaimana ibu melakukan kegiatan mengkomunikasikan supaya anak menjadi termotivasi?”

Guru : “Kalau kegiatan mengkomunikasi itu biasanya dilakukan lisan atau tulisan mba, ya supaya anak termotivasi dan gak

bosan, jadi selang-seling, gak itu-itu aja, tapi menyesuaikan juga dengan materinya. Kalau lisan seperti presentasi, saya suruh muni tanpa buku. Saya sambil memotivasi anak-anak, saya bilang gini nanti kalau kamu pas kuliah presentasi itu kecil, udah lincah. Mulai dari sekarang dilatih dan ditata bahasanya. Saya menegaskan sama yang belum bisa, kamu hanya belum bisa bukan tidak bisa. Selain presentasi saya buat seperti ini (pola meja berkelompok), kelompok ini menjawab pertanyaan kelompok ini dan sebaliknya. Saya buat juga kelompok kecil, terus nanti diskusikan. Kalau yang tulisan tugas merangkum atau peta konsep, seperti itu.”

### **Kegiatan Penutup**

Peneliti : “Apakah ibu dan anak-anak menyimpulkan hasil pembelajaran?”

Guru : “Oh iya itu harus.”

Peneliti : “Bagaimana ibu menyimpulkan hasil pembelajaran supaya anaktermotivasi untuk ikut menyimpulkan?”

Guru : “Supaya anak termotivasi untuk menyimpulkan pembelajaran, pertama, saya tanya dulu ke anak dengan bahasa yang familiar saja, “kamu sebenarnya mudeng, opo ora mudeng, opo blas ora mudeng sama sekali? Setelah itu mereka tak suruh moni bareng-bareng. Nah yang kedua, saya mengingatkan dulu pada anak-anak cara menyimpulkan. Soalnya kan angel menyimpulkan. Kita cari bareng-bareng pokok-pokok materi yang sudah diajarkan. Saya tulis di papan tulis sambil anak-anak menyebutkan pokok-pokok materi yang sudah diajarkan. Lalu anak-anak meringkas bareng-bareng dengan bahasa mereka sendiri. Baru guru menambahi, ngurangi, benahi simpulkan. Setelah menyimpulkan saya minta anak-anak menutup bukunya bareng-bareng kemudian kembali menyimpulkan lagi.”

Peneliti : “Bagaimana ibu melakukan ulangan atau penilaian formatif, atau menilai aktivitas proses dan karya siswa?”

Guru : “Karena K-13 penilaiannya pengetahuan, sikap sama keterampilan. seperti kerja kelompok, aktif atau tidak, berpikir atau tidak. Saya juga melakukan ulangan. Tujuannya untuk mengetahui pemahaman anak. Ulangan tidak harus yang tertulis saja, tapi saya juga lakukan secara lisan. Nilai ulangan ini untuk membantu nanti nilai UAS. Nah untuk sikapnya kan sambil mengajar saya sambil mengamati dan kalau selo saya menilai anak-anak. Ya seperti ini saja mba.”

Peneliti : “Apakah ibu melaksanakan tindak lanjut pembelajaran melalui kegiatan pemberian tugas/latihan atau proyek yang

- harus dikerjakan siswa di rumah?”
- Guru : “Saya meminta anak-anak untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah dari halaman ini sampai sekian. Jadi saya kaya menuntut anak-anak untuk supaya anak tidak bengong tidak tahu apa-apa.”
- Peneliti : “Bagaimana bentuk penilaian yang sering digunakan oleh ibu?”
- Guru : “Kalau penilaiannya saya gunakan penilaian keterampilan dan pengetahuan. Modal untuk membuat raport. Pokoknya pengetahuan dan keterampilan saya cari pada setiap mapel. Kan disini ada pembelajaran pb 1 pb 2 nanti saya lihat disini terus saya nilai. Disini ada kelompok yang diskusi. Saya masukan ke nilai keterampilan karena anak itu kan terampil berbicara. Terus yang pengetahuan ulangan-ulangan. Nah kalau sikap saya masukan ke keterampilan.”
- Peneliti : “Apakah ibu memberikan penjelasan kembali terkait materi pelajaran yang kurang dipahami anak sebagai bentuk penguatan?”
- Guru : “Saya biasanya kembalikan ke anak dulu. Coba siapa yang bisa menjawab pertanyaan ibu ada nilai ples. Nanti saya tanya paham tidak dengan bahasa temanmu? Terus ada yang jawab iya ada yang tidak. terus saya luruskan.”
- Peneliti : “Bagaimana ibu melakukan penguatan materi pembelajaran kepada anak?”
- Guru : “Saya modelnya bertanya dulu ke anak, misal “ini diapakan di rumah?” anak-anak menjawab “dipahami”. Saya memberi memotivasi yang menjurus anak-anak untuk belajar, memahami, memperhatikan, dan mencamkan.”
- Peneliti : “Apakah ibu memberikan pengarahan kepada anak-anak untuk mempelajari materi berikutnya?”
- Guru : “Melibatkan orang tua. Kan ada buku tugas. Tugasnya mohon ditanda tangani dan ditanggapi. Saya memohon tanggungjawab orang tua anak untuk mendampingi anak-anaknya di rumah untuk belajar. Jadi, buku tugas itu yang minta orang tua. Selain itu sekarang sudah ada WA, jadi bisa komunikasi dengan orang tua lewat grup WA. Sehingga orang tua tahu kalau anak punya PR.”
- Peneliti : “Apakah ibu menutup pelajaran dengan salam?”
- Guru : “Iya mba, tapi biasanya siswa berdoa dahulu lalu siswa ang mengucapkan salam dan mengucapkan terimakasih kemudian saya menjawab salam siswa.”

## Motivasi Belajar

- Peneliti : “Bagaimana ibu menumbuhkan motivasi belajar kepada anak?”
- Guru : “Kalau saya salah satunya dengan melibatkan orang tua. Saya membuat rangkuman, tanya jawab bentuknya. Dibuat setiap pertengahan berjalannya tema tersebut. Kemudian saya print-kan dan saya kasih pada ketua dari wali murid. Dari ketua wali murid tersebut mereka meng-copy. Uang untuk mengadakannya dari iuran Rp 10.000,00 orang tua. kemudian mereka belajar dengan anak-anaknya di rumah. Sehingga anak dan orang tua bisa bekerjasama. Anak tidak merasa jika yang harus belajar hanya dia, bahkan orang tuanya sendiri juga belajar. Hal tersebut akan membuat siswa merasa termotivasi untuk belajar. Itu yang dengan orang tua. Kalau dengan anak-anak saya buat seperti ini. Mereka saya minta anak-anak untuk membaca 5 menit, menyimak. Saya jelaskan sedikit kemudian merangkum sendiri, point-pointnya. Saya tidak mau merangkum untuk anak-anak, walaupun sebenarnya saya sudah merangkum. Lalu saya minta anak-anak untuk mengucapkan apa yang mereka pelajari. Di kelas saya selalu membawa penggaris untuk menggertak anak supaya anak mau berbicara, entah itu asal moni, yang penting saya ingin mengasah keaktifan anak.”
- Peneliti : “Lalu bagaimana dengan tanggapan orang tua terkait dengan kegiatan yang ibu lakukan?”
- Guru : “Tanggapannya bagus, saya lihat dari grup wa yang isinya orang tua anak. Ada yang bilang, bu pram perhatian, buat ini lagi.”
- Peneliti : “Bagaimana respon yang ditunjukkan oleh anak-anak ketika pembelajaran? Senang, acuh atau bagaimana?”
- Guru : “Senang, walaupun masih belum bannyak bicara”
- Peneliti : “Bagaimana ibu mengatasi anak yang tidak senang ketika mendapatkan tugas?”
- Guru : “Pertama, guru harus memiliki wibawa. Wibawa disini berarti guru harus memiliki sifat tegas. Otomatis anak akan langsung takut dan akan mengerjakan. Selain itu, antara saya dan orang tua memiliki kerjasama, orang tua juga harus mengontrol anaknya.”
- Peneliti : “Ketika ujian atau ulangan harian, apakah anak mengerjakan soal ulangan dengan usaha sendiri?”
- Guru : “Anak-anak jujur-jujur mba. Saya sering memberikan nasihat bahwa setiap perbuatan kita dilihat sama yang diatas. Allah maha tahu. Itu yang saya tekankan. Setiap kelas juga

diawasi oleh cctv. Tentunya untuk melatih kejujuran anak. Saya juga menekankan bahwa seberapa besar pun nilaimu, itu adalah usahamu. Jangan pernah berbohong kepada Allah, bohong kepada orang tua, ataupun kepada guru.”

Peneliti : “Bagaimana dengan kehadiran anak-anak di kelas? Apakah siswa sudah hadir sebelum ibu memasuki ruang kelas?”

Guru : “Saya menekankan kedisiplinan kepada anak. Kalau pengen pinter jangan terpengaruh dengan yang lainnya. Langsung masuk, anteng, persiapkan pelajarannya. Gak usah menunggu gurunya. Misal setelah shalat dzuhur berjamaah, anak masuk ke kelas.”

Peneliti : “Apakah anak-anak mengikuti pembelajaran di kelas dari awal pembelajaran hingga pembelajaran selesai?”

Guru : “Oh iya anak mengikuti pembelajaran. Kalaupun ada yang mau keluar harus izin. Saya tekankan sekali lagi, disini ada guru. Harus menghargai, harus menghormati.”

Peneliti : “Apakah anak-anak bersedia membaca buku pelajaran sebagai sumber belajar?”

Guru : “Iya, di buku siswa pasti ada bacaan di setiap pembelajarannya kan mba. Nah disitu saya melatih siswa untuk membaca, baik itu dibaca didalam hati atau bergantian dengan teman-temannya. Secara tidak langsung itu menekankan pada kecermatan siswa dalam mendengarkan apa yang dibaca oleh temannya.”

Peneliti : “Selain buku, dari mana saja anak-anak mencari informasi tentang materi pelajaran?”

Guru : “Banyak mba, contohnya alam, lingkungan madrasah, tuh di madrasah ada taman kelas. Tidak jarang juga anak-anak juga mewawancarai bapak/ibu guru ya terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Nah internet juga bisa. Saya yakin anak-anak sudah pinter menggunakan internet.”

Peneliti : “Apakah ibu membagi kelompok ketika kegiatan pembelajaran?”

Guru : “Oh iya, terkadang saya minta memilih sendiri dan kadang saya yang tentukan anggota kelompoknya. Supaya anak tidak merasa jika gurunya otoriter. Biar anak berkreasi. Kelompok tersebut dibuat lingkaran sesuai dengan kelompoknya.”

Peneliti : “Ketika kegiatan diskusi, apakah siswa menyampaikan pendapatnya?”

Guru : “Ya itu, yang menyampaikan pendapatnya anak tertentu. Kelas VA terdiri dari 27 siswa. Nah yang 7 itu termasuk yang akademik, namun yang 20 (maaf) masih kurang dalam akademiknya. Biasanya ada kerja kelompok yang untuk



- presentasi, ataupun kerja kelompok yang tidak dipresentasikan. Kan kalau presentasi terkadang memakan waktu. Saya kejar tema”
- Peneliti : “Ketika kegiatan berdiskusi, bagaimana tanggapan anak-anak ketika pendapat temannya berbeda dengan pendapatnya sendiri?”
- Guru : “Saya menekankan lagi sebelum kegiatan diskusi berjalan bahwa kamu harus menghargai pendapat teman. Saya bilang coba kalau itu diposisi kamu, kalau diketawain rasanya bagaimana.”
- Peneliti : “Ketika anak-anak kurang memahami materi pelajaran, apa yang akan dilakukan anak-anak? Bertanya kepada guru, berdiskusi dengan temannya atau diam saja?”
- Guru : “Rata-rata bertanya menyuruh temannya. Nah untuk memancing anak untuk bertanya, biasanya saya memberikan nilai kepada siapapun yang mau bertanya.”
- Peneliti : “Ketika ada jam pelajaran yang kosong, bagaimana tindakan anak? Belajar atau bermain?”
- Guru : “Ada satu anak yang menengahi teman-temannya supaya tidak ramai ketika jam kosong. Dia bilang “diam!”.”

### **Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat**

- Peneliti : “Apakah madrasah memiliki sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran?”
- Guru : “Kalau saya iya”
- Peneliti : “Apa saja sarana dan prasarana madrasah yang mampu menunjang pembelajaran?”
- Guru : “Dari segi kaca mata saya, sebenarnya sudah banyak pendukungnya. Tinggal tergantung kepada guru memanfaatkan. Seperti ini (menunjuk keramik di teras kelas) dapat digunakan sebagai pembelajaran. Dibuat dipelajaran matematika juga bisa. Gak harus beli. Contoh lain kaya adiwiyata dibuat seperti ini (menunjuk tanaman yang ada di taman di depan kelas VA).”
- Peneliti : “Bagaimana peran sarana dan prasarana madrasah sebagai penunjang proses pembelajaran?”
- Guru : “Sangat menunjang sekali. Contohnya, disini kelasnya kok panas banget, terus *white board* nya sudah kurang layak, lemari juga, atau media belajar lainnya. Nanti didata dan diusahakan diadakan”
- Peneliti : “Bagaimana ibu memahami karakteristik siswa dalam belajar?”
- Guru : “Pertama, saya melihat cctv, waktu istirahat gurunya



ngalahingamati. Setelah saya mengamati saya bilang ke orang tua. Saya menjelaskan karakter anak tersebut. Pokoknya dalam hal apapun saya selalu melibatkan orang tua. Jangan apa-apa *handle* dewe, jenengan mumet dewe. Saya yakin kurang berhasil kalau seperti itu. Minimal sebulan sekali jenengan jalin komunikasi. Selain itu saya juga kadang melakukan penilaian teman sejawat.”

Peneliti : “Bagaimana ibu membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa?”

Guru : “Seperti kemarin, diluar dugaan, tematik, SBDP, kalau saya tahu kelas V kalau saya buka yang KTSP itu tidak ada nari cuma nyanyi. Ternyata di tematik ya nari menggunakan gerakan, nari diiringi alat musik. Saya membimbing anak-anak untuk menampilkan kesukaannya, saya bilang gak usah malu-malu anggap saja sedang mengikuti ajang pencarian bakat *idol*. Terus saya buat kelompok, ternyata luar biasa. Bakat anak luar biasa, nyanyi, pianikanya, jogetnya luar biasa. Nah, untuk menggali potensi anak kita berikan wadah. Tak video saya *share* ke orang tua, orang tua kaget.”

Peneliti : “Bagaimana ibu mempelajari teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik siswa?”

Guru : “Oh kalau dari segi sayanya saya sempatkan waktu di rumah tiap baca buku atau merangkum. Apalagi kan saya baru menerapkan K-13 tahun ajaran ini. Saya juga bertanya pada orang yang sudah pernah menerapkan K-13, seperti bertanya ke bu Tita yang sudah berpengalaman. Saya juga melibatkan anak saya di rumah, dimintai tolong untuk membuat soal sama kuncinya terus nanti saya sinauni.”

Peneliti : “Lalu apa saja kesulitan yang dialami ibu dalam mempelajari teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran?”

Guru : “Kalau saya terus terang pada materi B.Indonesia, IPA, Matematika, PKN, IPS blas sama sekali belum pernah ini buat yang kelas atas ya. Kalau kelas bawah kan nyuwun sewu, kalau kelas atas kan ya seperti itu mba. Untuk mengatasi itu saya tidak malu-malu belajar pada teman sejawat saya, anak saya juga.”

Peneliti : “Mengapa suatu pembelajaran perlu menggunakan media pembelajaran?”

Guru : “Media kan sebagai kalau saya ibarat kalau orang shalat itu syaratnya, rukunnya tho. Belajar tidak ada medianya akan menimbulkan problemisme, anak akan kurang paham. Dengan adanya medianya menjelaskan faktanya, *real* nya. Kalau media buku memang anak harus punya pegangan. Kalau medianya lingkungan itu untuk *me-real* kan.”

- Peneliti : “Dari segi fasilitas media pembelajaran, dukungan apa yang diberikan madrasah untuk mendukung proses pembelajaran?”
- Guru : “Ya itu mba contohnya pas kebetulan materi di kelas perlu menggunakan media jangka itu yang pelajaran matematika, saya matur ke bagian sarpras kemudian dicarai media tersebut dan sudah ada di madrasah, kalau misal belum ada pasti diusahakan.”
- Peneliti : “Bagaimana cara ibu menentukan media pembelajaran yang sesuai dan mampu membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran?”
- Guru : “Ya makanya itu adanya RPP buat persiapan membuat atau mengadakan media pembelajaran”
- Peneliti : “Media yang seperti apa yang digunakan ibu dalam pembelajaran?”
- Guru : “Media yang gampang untuk dicari, gak perlu yang mahal-mahal, atau bahkan malah memanfaatkan barang bekas, itu lebih bagus”
- Peneliti : “Kesulitan apa saja yang sering ibu temui ketika menggunakan media dalam pembelajaran?”
- Guru : “Kalau medianya belum ada di madrasah, kadang-kadang medianya terbatas untuk anak sehingga tidak semua anak leluasa dalam menggunakan media tersebut, dan hasilnya jadi kurang maksimal untuk anak”
- Peneliti : “Bagaimana ibu mengatasi kesulitan tersebut?”
- Guru : “Kalau medianya kurang biasanya saya buat kelompok diskusi biar nanti anak-anak bareng-bareng dalam menggunakannya”
- Peneliti : “Perbedaan kemampuan yang seperti apa saja yang dimiliki siswa?”
- Guru : “Yang sudah saya sampaikan kepada jenengan, kalau kelas VA ini luar biasa, berbeda dengan kelas VB atau VC. Dibandingkan dengan dua kelas itu VA menjadi urutan terakhir dari kemampuan akademiknya. Makanya saya harus ekstra”
- Peneliti : “Perbedaan kemampuan dalam belajar pasti berdampak pada siswa yang bersangkutan, dan biasanya akan muncul kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran, kesulitan apa sajakah itu?”
- Guru : “Ya itu mba dalam memahami pelajaran harus pelan-pelan sekali, saya harus ambil contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-harinya siswa biar mudah memahami”
- Peneliti : “Lalu bagaimana ibu menyikapi kesulitan tersebut?”
- Guru : “Saya berkomunikasi dengan orangtua supaya yang membimbing bukan hanya saya, dimasukan ke madrasah bukan berarti seutuhnya dibimbing guru, pokoknya orangtua terlibat

membimbing anak, misalnya mendampingi anaknya ketika sedang mengerjakan PR.”

Peneliti : “Mengapa perlu adanya pengefektifan waktu dalam melaksanakan setiap kegiatan *scientific approach* dalam pembelajaran tematik?”

Guru : “Ya perlu tho mba supaya waktunya pas”

Peneliti : “Apakah ibu sudah mampu menyeimbangkan waktu untuk melaksanakan setiap kegiatan *scientific approach* dalam pembelajaran tematik?”

Guru : “Sampai saat ini saya berusaha untuk menyeimbangkannya, tapi ya seperti ini kondisinya, saya menyesuaikan saja”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu melaksanakan setiap kegiatan *scientific approach* dalam pembelajaran tematik agar tidak kekurangan waktu?”

Guru : “Saya luangkan waktu saya tidak ke kantor. Nah nanti diakhir bulan tinggal mendalami materi, ulangan, kadang saya liskan kadang saya tuliskan soalnya.”



## Lampiran VII

### REDUKSI, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK PENGUNAAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENUMBUHKAN MOTIASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MI MA'ARIF BEGO

Narasumber: Peserta Didik Kelas V A

Pelaksanaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik

No	Pertanyaan	Jawaban					Kesimpulan
		PD 1	PD 2	PD 3	PD 4	PD 5	
1	Apa yang dilakukan bapak/ibu guru ketika pembukaan pembelajaran?	Kadang ada nyanyi mba.	Salam sama berdo'a mba.	Tepuk-tepuk, kaya tepuk diam mba.	Biasanya bu pram ngasih pertanyaan yang kemarin lagi.	Salam, do'a, terus nyanyi, tepuk, biasanya bu pram juga cerita-cerita.	Peserta didik menjawab bahwa diawal pembelajaran guru memberikan motivasi berupa pemberian lagu, tepuk, dan bercerita. Guru juga tidak lupa memberikan kesempatan siswa untuk berdo'a.
2	Biasanya ada yang	Iya mba kadang	Biasanya Rizki kalau gak	Ada mba.	Iya ada mba.	Rizki biasanya,	Peserta didik berdo'a bersama dipimpin oleh

	memimpin doa atau tidak?	Rizki.	ditunjuk.			ketua kelas.	salah satu temannya.
3	Motivasi apa yang biasanya diberikan oleh bapak/ibu guru sebelum pembelajaran dimulai?	Tepuk, nyanyi, cerita-cerita.	Tepuk semangat VA, tepuk diam.	Nyanyi balonku, kasih ibu yang diganti liriknya mba.	Cerita waktu pas bu Pramu ngawasi di sekolah Muhammadiyah Condong Catur.	Kita biasanya diajak nyanyi mba.	Peserta didik menjawab bahwa guru memberikan motivasi berupa lagu-lagu yang diubah liriknya, tepuk-tepuk, dan bercerita.
4	Ketika guru bertanya, apakah kamu bersedia menjawab?	Mau mba tapi gak tahu mau jawab apa, takut salah, hehe	Gak malu.	Gak mba, takut salah.	Kadang-kadang aja.	Diantara mau sama gak mba.	Peserta didik masih takut dan malu untuk bertanya.
5	Apakah kamu suka ketika bapak/ibu guru	Suka,tapi buat kelompoknya nentuin	Suka kalau ngerjainnya bareng-bareng.	Suka mba kan kita bisa saling toleransi, melatih	Suka mba.	Suka mba.	Semua peserta didik menjawab menyukai kegiatan diskusi kelompok. Pembagian kelompok yang

	membuat kelompok diskusi?	sendiri.		kerjasama, sama rukun.			biasanya dilakukan yaitu dengan cara kelompok ditentukan langsung oleh guru, berhitung, dan ditentukan sendiri oleh peserta didik.
6	Apa yang kamu amati ketika sedang pembelajaran tematik?	Mengamati ibu memasak.	Mengamati membuat teh, kopi.	Mengamati tanaman di taman kelas.	Mengamati kucing.	Pas kemarin praktek itu mba, mengkristal.	Peserta didik menjawab bahwa kegiatan mengamati dilakukan di rumah dan juga di madrasah.
7	Selain dari buku, kamu belajar menggunakan sumber belajar apa?	Dari kakak, pengalaman, ibu, keluarga, kakek, pokoknya semuanya.	Internet, kaya dulu disuruh nyari foto pahlawan, lagu daerah, upacara adat, tarian adat, pakaian adat, wayang.	Kadang disuruh ke perpustakaan buat cari buku cerita kaya bobo, atlas juga mba.	Dari orangtua, internet juga mba.	Kata bu Pram bisa cari di taman kelas.	Peserta didik menggunakan sumber belajar antara lain dari buku tematik, buku di perpustakaan madrasah, informasi dari keluarga, masyarakat, lingkungan sekitar, dan lingkungan madrasah, ataupun dari

							internet.
8	Apakah kamu membuat rangkuman atau peta konsep setelah pembelajaran selesai untuk belajar kembali di rumah?	Gak, kecuali disuruh, hehe.	Kadang iya disuruh sama ibu.	Kalau disuruh mba.	Iya disuruh dikerjain di rumah mba.	Kalau disuruh aja.	Semua peserta didik menjawab bahwa siswa membuat rangkuman pelajaran jika disuruh oleh guru ataupun oleh orangtua mereka..
9	Apa kamu bersedia ketika diminta oleh bapak/ibu guru untuk mempresen tasikan hasil	Mau.	Suka banget, langsung.	Seringnya ditunjuk mba.	Deg-deg'an, takut salah. Gak percaya diri.	Mau mba.	Peserta didik menjawab bersedia mempresentasikan hasil pembelajarannya walaupun masih ada yang ditunjuk, malu, dan takut salah.

	belajarmu di depan kelas?						
10	Apa saja tugas yang diberikan oleh bapak/ibu guru untuk dikerjakan di rumah?	Merangkum, matematika.	Menentukan ide pokok, merangkum, membuat pertanyaan.	Matematika mba.	Merangkum seringnya.	Merangkum.	Peserta didik menjawab bahwa guru memberikan tugas untuk merangkum dan juga memberikan tugas matematika.
11	Bagaimana kamu dan bapak/ibu guru menyimpulkan pembelajaran?	Diajak nyimpulin, sama bu pram.	Bareng sama bu Pram.	Bareng-bareng mba.	Bu pram nyimpulin sendiri.	Barng-bareng mba.	Peserta didik menjawab bahwa ketika menyimpulkan pembelajaran dilakukan bersama-sama.
12	Apakah bapak/ibu guru memberikan tugas di	Iya sering.	Dulu hampir tiap hari, sekarang jarang.	Sekarang menurun PR-nya, jadi sekarang	Kadang-kadang iya mba.	Iya mba dikasih PR.	Peserta didik menjawab bahwa mereka sering diberikan tugas rumah/PR ketika



	rumah?			jarang mba.			semester 1, di semester 2 mereka jarang diberikan tugas/PR..
13	Apakah bapak/ibu guru menyampaikan tema/sub tema/pembelajaran pada pertemuan selanjutnya?	Iya mba kadang ngasih tahu.	Biasanya suruh baca di buku tematik.	Iya mba.	Emmm iya mba.	Kadang-kadang.	Peserta didik menjawab bahwa mereka diberikan tindak lanjut pembelajaran selanjutnya untuk pertemuan selanjutnya.
14	Apa yang dilakukan guru ketika menutup pembelajaran?	Menyanyi mba.	Bu Pram tanya ada yang mau ditanyain gak. Tapi gak ada yang nanya.	Baca do'a mba.	Iya baca do'a sama salam, nyimpulin juga.	Baca do'a.	Peserta didik menjawab bahwa mereka melakukan kegiatan penutup antara lain membaca do'a, mengucapkan salam, dan bernyanyi.

## Motivasi Belajar Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban					Kesimpulan
		PD 1	PD 2	PD 3	PD 4	PD 5	
1.	Apakah kamu merasa senang bersekolah di MI Ma'arif Bego? Atas keinginan sendiri atau disuruh orangtua?	Seneng mba. Disuruh orang tua mba, kan masih kecil.	Seneng dong. Kepengen sendiri. Soalnya bisa bareng ibu.	Seneng. Dimasukin sama iu.	Seneng mba. Disuruh ibu.	Seneng. Disuruh ibu.	Semua peserta didik menjawab senang bersekolah di MI Ma'arif Bego.
2.	Apa pernah kamu membolos pada jam pelajaran berlangsung?	Pernah bolos mba pas pelajaran B.arab. hehe.	Gak dong mba.	Dulu pernah mba.	Gak mba, takut mau bolos.	Gak mba.	Peserta didik menjawab bahwa mereka ada yang pernah membolos pada jam pelajaran dan ada yang tidak pernah membolos pada jam pelajaran.
3.	Apakah kamu menyukai pembelajaran	Suka mba, karena tematik itu gak susah	Suka dong mba, ya karena asyik gitu.	Suka suka, soalnya nyenengin pas belajar di	Suka tematik mba, soalnya gak bosan, kita disuruh	Suka mba, soalnya kadang kita buku	Semua peserta didik menjawab menyukai pembelajaran tematik, karena lebih mudah

	tematik? Kenapa kamu menyukainya?	mba, gak banyak hafalannya.		kelas.	baca, disuruh ngamati juga.	tematiknya banyak cerita sama gambar, hehe.	dipelajari, menyenangkan, asyik, dan tidak membosankan.
4.	Apakah kamu paham dengan materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru ketika pembelajaran tematik?	Kadang paham kadang gak, hehe.	<i>Mood-mood'an</i> pahamnya, kalau lagi gak <i>mood</i> dengerin pelajaran suka ngalamun.	Kalau lagi seneng banget sama pelajarannya dengerin.	Kalau pelajarannya susah suka gak paham-paham.	Kadang paham kadang gak mba.	Semua peserta didik menjawab bahwa mereka memahami materi pelajaran tergantung tingkat kesukaran dan kesukaan siswa.
5.	Ketika kamu tidak suka dengan materi pembelajaran tematik yang sedang berlangsung di kelas, apa	Nanti belajar lagi di rumah mba.	Ngalamun, hehe.	Gak dengerin.	Tetep didengerin tapi gak dong mba.	Diem aja.	Ketika peserta didik tidak suka dengan pelajaran di kelas, siswa menjawab jika mereka tidak mendengarkan pelajaran, mendengarkan tapi tidak paham, diam di

	yang akan kamu lakukan?						tempat duduk, dan ada juga yang belajar kembali di rumah.
6.	Jika ada tugas yang sulit pada pembelajaran tematik, bagaimana kamu menyelesaikan tugas tersebut?	Kadang gak dikerjain, hehe.	<i>Mood-mood'an</i> bener mba.	Kalau matematika mau nyelesin.	Kadang tanya sama kakak, kalau kakak gak bisa ke ibu, kalau gak ke bapak.	Tanya sama ibu.	Dalam menyelesaikan tugas yang sulit, peserta didik akan bertanya kepada keluarga, ayah ibu ataupun kakak di rumah.
7.	Apakah kamu mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah seperti les privat?	Gak mba.	Gak mba.	Gak mba.	Gak mba.	Kalau aku senin sama rabu, ke tempat guruya.	Peserta didik menjawab bahwa mereka tidak mengikuti bimbingan belajar, namun ada satu peserta didik yang mengikuti bimbel mata pelajaran matematika.
8.	Ketika ujian atau ulangan harian, apakah kamu	Gak mba.	Gak dong mba.	Gak, nanti langsung dilaporin.	Gak, kan kita ada cctv mba.	Gak mba.	Semua peserta didik menjawab bahwa mereka tidak menyontek ketika

	mengerjakan soal ulangan dengan usaha sendiri?						ulangan atau ujian berlangsung.
9.	Apakah kamu sudah datang sebelum bapak/ibu guru masuk ke kelas?	Kadang-kadang tuh mba ada yang udah di kelas ada juga yang belum.	Biasanya pas kita di kelas bu Pram udah di kelas mba, soalnya jarang ke kantor bu Pram.	Kadangan iya mba.	Kadang-kadang mba, lha tiba-tiba bu Pram udah duduk di kursi.	Kadang iya kadang gak, gak nentu mba.	Semua peserta didik menjawab bahwa mereka hadir ketika guru sudah di kelas, karena guru selalu berada di kelas, jarang berada di kantor.
10.	Apakah kamu mengikuti pembelajaran tematik dari awal pembelajaran hingga pembelajaran selesai?	Iya mba, kecuali kalau mau ke kamar mandi hehe.	Iya dong mba.	Iya mba.	Iyap.	Iya mba.	Semua peserta didik menjawab bahwa mereka mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran.
11.	Apakah kamu suka membaca buku?	Suka, baca buku cerita, kaya bobo, komik juga. Kalau	Suka kalau bacaannya ada gambarnya.	Suka mba.	Suka suka.	Suka kalau gak cuma tulisan doang.	Semua peserta didik menjawab bahwa mereka suka membaca cerita-cerita menarik yang terdapat

		pelajaran suka kalau ada ceritanya. Hehe...					gambarnya.
12.	Apakah kamu memiliki buku catatan?	Punya mba.	Punya, buku tugas kan mba.	Punya.	Punya mba.	Punya mba.	Semua peserta didik memiliki buku catatan berupa buku tugas.
13.	Apa saja yang kamu catat dalam buku catatan tersebut?	Disuruh nyatet point-point'nya.	Biasanya ngerangkum.	Rangkuman.	Ngerangkum dari buku tematik.	Kaya hal-hal penting gitu mba.	Semua siswa menjawab bahwa mereka mencatat hal-hal yang penting dalam bacaan atau materi yang dijelaskan oleh guru.
14.	Ketika kegiatan diskusi, apakah kamu berani menyampaikan pendapatmu?	Kadangan suka gak didengerin jadi males mba.	<i>Mood-mood'an</i> mba.	Gak mba.	Gak mba.	Gak mba.	Peserta didik menjawab bahwa mereka berani menyampaikan pendapat dalam kelompok walaupun masih sering kurang percaya diri.
15.	Bagaimana	Bilang	Ya bilang aja	Tak diemin	Tanya ke bu	Kalau kata	Jawaban peserta didik

	tanggapan kamu ketika pendapat teman berbeda dengan pendapatmu?	kalau pendapat kita beda.	sorry ya gak masuk.	mba.	Pram kalau beda.	bu Pram didiskusiin lagi.	beragam, ada yang menjawab didiamkan saja, menengahi untuk bertanya terlebih dahulu kepada guru dan mendiskusikannya lagi, dan ada juga yang mengatakan ketidaksependapatnya. Secara langsung.
16.	Ketika kamu kurang memahami materi pelajaran, apa yang akan kamu lakukan? Bertanya kepada guru, berdiskusi dengan teman atau diam saja?	Diem mba, hehe.	Tanya kadang-kadang.	Gak mba.	Kadang-kadang aja.	Seringnya gak.	Peserta didik menjawab bahwa masih kesulitan untuk bertanya kembali ketika ada materi pelajaran yang belum dipahami.
17.	Apakah kamu belajar	Kadang-kadang iya.	Iya mood-	Kalau pelajarannya	Jarang sih mba, tapi ya	Paling kalau ada PR mba.	Peserta didik menjawab bahwa

	kembali di rumah untuk mengulangi materi pelajarannya di sekolah?		mood'an juga hehe.	yang disuka iya.	pernah.		mereka belajar kembali di rumah ketika ada pelajaran yang disukai dan jika ada tugas yang dikerjakan di rumah.
18.	Ketika ada jam pembelajaran tematik yang kosong, apa yang akan kamu lakukan? Belajar atau bermain?	Mau belajar anak laki-laki ribut jadi gak konsen.	Gojek haha	Mainan mba, soalnya pada ribut.	Diem aja paling mba.	Ngobrol sama temen.	Semua peserta didik menjawab jika ada pelajaran yang kosong, mereka kebanyakan ribut di kelas, karena mau belajar sudah ada yang ribut terlebih dahulu sehingga tidak konsentrasi untuk belajar.
19.	Apakah kamu membuat jadwal belajar?	Iya mba.	Bikin, tapi udah hafal sekarang.	Bikin.	Iya bikin mba.	Bikin mba.	Semua peserta didik menjawab bahwa mereka membuat jadwal pelajaran pada awal ajaran baru.
20.	Apakah kamu mempelajari materi pembelajaran	Iya kadang-kadang, tapi kalau disuruh bu Pram pasti	<i>Mood-mood'an</i> mba.	Kalau disuruh bu Pram belajar.	Gak mba, eh tapi kadang-kadang.	Kalau disuruh.	Semua peserta didik menjawab bahwa mereka mempelajari materi pelajaran yang selanjutnya jika



	tematik untuk pembelajaran yang selanjutnya?	belajar.					diperintah oleh guru.
21.	Apakah kamu tetap belajar di rumah walaupun tidak ada PR atau ulangan keesokan harinya?	Kadang-kadang iya mba.	Iya mba, mood-mood'an juga hehe...	Kalau lagi suka sama pelajarannya iya belajar.	Kalau disuruuh ibu baru belajar.	Kadang-kadang.	Semua peserta didik menjawab bahwa mereka tetap belajar kembali di rumah walaupun belum dilaksanakan setiap hari.
22.	Persiapan apa saja yang akan kamu lakukan ketika akan menghadapi ujian?	Belajar sama berdo'a mba.	Belajar, membaca Al-Qur'an, shalat berdo'a, jarang main.	Biasanya belajar sama kakak.	Belajar sama minta do'a sama ibu bapak.	Belajar.	Semua peserta didik menjawab bahwa untuk mempersiapkan ujian, yang mereka lakukan antara lain belajar, berdo'a dan meminta restu dari orangtua mereka.
23.	Bagaimana nilai-nilai ulangan/ujian kamu selama	Bagus dong.	Bagus, kemarin dapat pas 7,5 ulangan	Kadang bagus kadang jelek.	Bagus tapi ada yang jelek juga.	Hehe bagus mba.	Semua peserta didik menjawab bahwa mereka belajar terlebih dahulu sebelum

	sekolah?		kemarin.				menghadapi ujian. Siswa juga meminta do'a restu dari kedua orangtua mereka.
24.	Bagaimana cara kamu mempertahankan ataupun meningkatkan nilai?	Belajar mba.	Belajar terus.	Belajar.	Belajar.	Belajar lagi mba.	Peserta didik menjawab bahwa mereka mendapatkan nilai yang bagus saat ulangan atau ujian.
25.	Apa harapan atau cita-cita kamu di masadepan?	Mau jadi guru mba	Penulis novel, kaya novel ini	Jadi arsitektur kaya gambar-gambar rumah gitu mba	Belum tahu, hehe	Itu mba yang suka di pesawat	Setiap peserta didik memiliki cita-cita yang berbeda.

**Keterangan PD (Peserta Didik):**

PD 1: Muna Mirza Lathifia

PD 2: Rahil Asa Az-Zahra

PD 3: Safa Halina

PD 4: Litakuna Karima

PD 5: Rahmah Alisti Anah

## Lampiran VIII

### SILABUS

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif Bego  
Kelas/Semester : V / II  
Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita  
Subtema 2 : Benda dalam Kegiatan Ekonomi

#### Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA 3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan	➤ Zat tunggal dan campuran	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan percobaan dan membandingkan zat tunggal serta campuran yang tercampur sempurna</li></ul>	Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes	18 JP	<ul style="list-style-type: none"><li>• Buku guru</li><li>• Buku Siswa</li></ul>

<p>komponen penyusunannya (zat tunggal dan campuran).</p> <p>4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<p>atau tidak tercampur sempurna</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi penyusunan zat minuman</li> <li>• Berdiskusi mengenai materi zat tunggal, zat campuran homogen, dan zat campuran heterogen</li> <li>• Mengidentifikasi penyusunan zat campuran dan menyebutkan ciri-ciri zat campuran</li> </ul>	<p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.9 dan 4.9)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks bacaan</li> <li>• Percobaan</li> </ul>
<p><b>IPS</b></p> <p>3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Interaksi sosial budaya</li> <li>• Sosialisasi / enkulturasi</li> <li>• Pembangu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan</li> </ul>	<p>Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk</p>	<p>18 JP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Teks bacaan</li> <li>• Video</li> </ul>

<p>bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.</p>	<p>nan sosial budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan ekonomi</li> </ul>	<p>masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks tentang kegiatan ekonomi</li> <li>• Mengidentifikasi kegiatan ekonomi</li> <li>• Berdiskusi mengenai kegiatan ekonomi dan akibatnya jika tidak berkegiatan ekonomi</li> </ul>	<p>Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.3 dan 4.3)</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kegiatan ekonomi</li> <li>• Peta Indonesia</li> <li>• Atlas</li> </ul>
<p><b>PPKn</b></p> <p>1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerukunan bermasyarakat</li> <li>• Manfaat persatuan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menonton tayangan video/gambar ( media cetak/elektronik) yang menunjukkan tindakan masyarakat yang anarkis (tawuran, demonstrasi yang</li> </ul>	<p>Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk</p>	<p>30 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Teks bacaan</li> </ul>

<p>jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang social budaya.</p> <p>3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.</p>	<p>kesatuan</p>	<p>anarkis) di lingkungan sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan</li> <li>• Menganalisis penyebab tindakan masyarakat yang anarkis dan mencari solusi dalam konteks persatuan dan kesatuan</li> <li>• Membaca teks tentang makna persatuan dan kesatuan</li> <li>• Mengamati gambar mengenai kerukunan untuk persatuan dan kesatuan dalam keluarga dan masyarakat</li> </ul>	<p>Kerja          Rubrik Penilaian          Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 1.4, 2.4, 3.4, dan 4.4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video</li> <li>• Gambar perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</li> </ul>
<p><b>SBdP</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan berbagai</li> </ul>	<p>Teknik Penilaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku</li> </ul>

<p>3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah.</p> <p>4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah...</p>	<p>ilustrasi (komik, karikatur, kartun)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun)</li> <li>• Lagu-lagu dalam berbagai tangga nada</li> <li>• Pola lantai tari kreasi daerah</li> </ul>	<p>lagu daerah dan lagu perjuangan bertangga nada mayor dan minor</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan perbedaan antara lagu bertangga nada mayor dan minor</li> <li>• Mengamati pola lantai tari daerah</li> <li>• Berkreasi membuat pola lantai tari</li> <li>• Melakukan gerak tangan, tungkai, dan pengambilan pernapasan dalam renang gaya punggung</li> </ul>	<p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.3 dan 4.3)</p>	<p>24 JP</p>	<p>guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Contoh gambar cerita</li> <li>• Peralatan gambar</li> </ul>
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar iklan televisi</li> <li>• Teks Penjelasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati paparan iklan melalui media elektronik</li> <li>• Membaca karakteristik iklan elektronik</li> </ul>	<p>Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Teks</li> </ul>

<p>cetak atau elektronik. 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>tentang iklan media cetak dan elektronik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks bacaan tentang bahasa iklan dan ciri-ciri iklan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi produk iklan elektronik</li> <li>• Mengidentifikasi ciri iklan elektronik</li> <li>• Mengidentifikasi isi dan jenis iklan elektronik</li> <li>• Mengamati iklan elektronik</li> <li>• Mengamati iklan dan menyimpulkan iklan</li> </ul>	<p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.4 dan 4.4)</p>	<p>bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks iklan</li> <li>•</li> </ul>
--	--	---	--	---

**Mengetahui**  
**Kepala MI Ma'arif Bego**

**SLAMET SUBAGYO, M.Pd.**  
NIP. 19690125 199303 1 007

**Yogyakarta,**  
**Guru Kelas V A**

**PRAMU MARJIATUN,SPd.**  
NIP. 19680328 198903 2 003



## Lampiran IX

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : MI Ma'arif Bego  
**Kelas /Semester** : V A/II (dua )  
**Tema 9** : Benda-Benda di Sekitar Kita  
**Subtema 2** : Benda dalam Kegiatan  
Ekonomi  
**Pembelajaran ke-** : 3  
**Fokus Pembelajaran** : Bahasa Indonesiadan, PPKn, IPS  
**Alokasi Waktu** : 6 x 35 menit (6 JP)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

##### Bahasa Indonesia

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.	3.4.1 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan	4.4. Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan

bantuan lisan, tulis, dan visual.	bantuan lisan, tulis, dan visual.
-----------------------------------	-----------------------------------

### **PPKn**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.	3.4.1 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.
4.4 Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	4.4.1 Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.

### **IPS**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	3.3.1 Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/maritime dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi;

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan kegiatan mengamati gambar iklan televisi, siswa dapat mengidentifikasi ciri bahasa iklan dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berlatih menjawab soal tentang iklan, siswa dapat menuliskan ciri-ciri bahasa iklan dengan tepat.
3. Dengan kegiatan membaca tentang persatuan dan kesatuan, siswa dapat menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dengan tepat.
4. Dengan kegiatan berdiskusi tentang contoh peristiwa sehari-hari yang mencerminkan persatuan dan kesatuan, siswa dapat menuliskan dan mempresentasikan makna penting persatuan dan kesatuan bangsa dengan tepat.

5. Dengan kegiatan berlatih mengidentifikasi peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sikap menjalin persatuan dan kesatuan, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sikap menjalin persatuan dan kesatuan dengan tepat.
6. Dengan kegiatan membaca teks bacaan tentang kegiatan ekonomi, siswa dapat menyebutkan bentuk usaha dalam kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan tepat.
7. Dengan kegiatan berlatih mengamati kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat, siswa dapat mengidentifikasi dan menuliskan kegiatan ekonomi dan produk unggulan masyarakat di lingkungan sekitar dengan tepat.
8. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pemanfaatan barang bekas, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan barang bekas dengan benar.

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Iklan
2. Persatuan dan kesatuan
3. Kegiatan ekonomi

#### **E. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi dan ceramah.

#### **F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR**

Media/Alat : 1. Gambar iklan  
 2. Gambar perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan  
 3. Gambar berbagai kegiatan ekonomi

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 9: Benda-benda di Sekitar Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik, dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.</p> <p>2. Guru memberikan motivasi belajar, yaitu dengan menyanyikan lagu "Naik-naik ke puncak gunung" dan "Balonku" yang telah diubah lirik lagunya.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;"><b>"Naik-naik ke puncak gunung"</b></p> <p>Siswa-siswi kelas V mari-mari belajar (2x)            Satu tahun di kelas V pada rajin belajar (2x)</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;"><b>"Balonku"</b></p> <p style="text-align: center;">Kita kelas VA            Selalu jadi anak sopan            Harus giat belajar, supaya jadi pintar            Siapa ingin sukses, yes            Harus patuh kata bu guru            Supaya hidup bahagia dunia dan akhirat.</p> </div> <p>3. Peserta didik difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</p> <p>4. Peserta didik diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</p> <p>5. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>6. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</p>	15 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada awal pembelajaran, guru menstimulus</li> </ul>	180

ide, gagasan, dan motivasi siswa. Siswa diminta membaca teks percakapan pada buku siswa. Kemudian, guru menanyakan hal-hal berikut ini.

menit

1. Apa saja iklan yang pernah kamu lihat di televisi?
2. Apa iklan yang kamu sukai?

- Peserta didik diminta untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.

**Ayo Mengamati**

- Peserta didik mengamati gambar dan teks tentang materi iklan televisi pada buku siswa.



Dayu dan Lani adalah sahabat terbaik berteman di kelas setelah. Mereka berdiskusi tentang iklan favorit. Kritik Lani mengenai iklan favorit, Dayu sangat menjawab "Kalau makanan". "Mau serong lagunya, hi lagunya Dayu", jawab Dayu. Lani pun bertanya "Demi mengetahui isi lagunya?", jawab Lani.

"Saya senang makanan rehat dan bergizi, memang bisa nyaman di kelas selama yang Indonesia", jawab Dayu. "Kamu lihat Dayu bisa hafal isi lagu di iklan favoritmu", Puji Lani kepada Dayu.



Berikut cerita singkat tentang iklan favorit Dayu. Kamu tentu juga bisa memperkenalkan iklan melalui media digital. Tetapi, persiapan media iklan diperlukan yang paling efektif. Melalui televisi kegiatan penyampaian pesan pemasaran iklan akan lebih maksimal. Menanggapi keragaman pesan iklan dalam berbagai bentuk, tentunya dapat berupa animasi atau film yang tiga dimensi, teks, dan lagu yang dapat meningkatkan kreativitas penyampaian iklan sangat menyenangkan dilakukan setelah iklan.



**Ayo Mengamati**

Perhatikan contoh iklan televisi berikut. Perhatikan iklan dari segi bahasanya.



"Segar nyatanya memang menegangkan"

Kalimat dalam iklan tersebut bersifat singkat, padat, dan jelas. Bahasa iklan pada iklan ini menunjukkan atau juga menarik bagi konsumen yang melihatnya untuk ikut menikmati kesegarannya. Orang yang melihat iklan ini pun akan tersugesti dengan kesegarannya dan segera ingin menikmatinya.

Contoh iklan selanjutnya adalah iklan mi instan. Kamu tentu pernah melihat iklan mi instan. Iklan yang kamu lihat itu terhubung ada lagunya. Bisa jadi yang melihat iklan tersebut ikut menyanyi jika lagunya menarik dan musik yang enak. Akibatnya pun tersugesti ingin menikmati sensasi rasa mi instan yang dikantannya.



a. Selanjutnya, guru mengajak peserta didik


- bertanya jawab secara klasikal.
- b. Peserta didik dapat bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
  - c. Pada akhir kegiatan ini, guru memberikan penjelasan mengenai bahasa iklan dan ciri bahasa iklan.

### **Ayo Berlatih**

- Setelah peserta didik mengetahui bahasa iklan dan ciri bahasa iklan, guru mengingatkan kembali tentang materi yang telah dibaca sebelumnya dengan pertanyaan berikut.
  - a. Apa saja Iklan elektronik yang pernah kamu lihat?
  - b. Bagaimana bahasa dalam iklan tersebut?
  - c. Peserta didik mengungkapkan pendapatnya secara lisan dengan percaya diri.

### **Ayo Membaca**

- Peserta didik mengamati dan membaca teks bacaan yang terdapat pada Buku siswa secara bergantian dan bersambung oleh seluruh peserta didik. Peserta didik lain diminta untuk menyimak.

**Ayo Membaca** 

Persatuan dan kesatuan mengandung arti besatunya beragam corak menjadi satu kehalusan yang silu/dan seni.  
Perhatikan gambar-gambar yang mencerminkan makna penting persatuan dan kesatuan berikut.

#### 1. Festival Budaya Nusantara



Festival Budaya Nusantara menyajikan budaya dari berbagai daerah di wilayah Nusantara. Coba kamu amati gambar kolase yang menyajikan berbagai pentas budaya daerah di atas. Tampak indah bukan? Tentu lebih indah yang tampil bersama-sama bukan? Itulah makna pentingnya persatuan dan kesatuan dalam menjalin kebersamaan dan saling melengkapi antara satu sama lain.

## 2. Toleransi dan Hidup Berdampingan dalam Perbedaan

Masyarakat Indonesia dikenal kemajemukannya salah satunya kemajemukan agama. Kemajemukan masyarakat Indonesia bukan penghalang untuk tetap menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Sebaliknya, kemajemukan yang ada justru menjadi modal yang kuat untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Persatuan dan kesatuan bangsa akan tetap kukuh dengan adanya semangat menjalin rasa kemanusiaan. Tingginya sikap toleransi serta keharmonisan untuk hidup secara berdampingan dari segenap masyarakat Indonesia juga dapat mendukung persatuan dan kesatuan bangsa. Jadi, makna persatuan dan kesatuan tercermin pada sikap masyarakat yang senantiasa menjalin rasa kemanusiaan dan toleransi serta menjaga keharmonisan untuk hidup secara berdampingan.



## 3. Semangat Kekeluargaan dan Tolong-menolong

Menjalin rasa persahabatan, semangat kekeluargaan, dan tolong-menolong tercermin pada kegiatan gotong royong antarwarga masyarakat. Dalam kegiatan gotong royong, semua perbedaan ditinggalkan. Warga masyarakat saling bekerja sama dan bahu membahu menyelesaikan pekerjaan untuk kepentingan bersama tanpa memandang perbedaan

84 Buku Siswa SD/MI Kelas V

satu sama lain. Dengan gotong royong, pekerjaan seberat apa pun terasa ringan dan pekerjaan cepat selesai. Itulah makna penting persatuan dan kesatuan yang tercermin dalam sikap menjalin rasa persahabatan, kekeluargaan, dan sikap saling tolong-menolong antarsesama dan bersikap nasionalisme.



- Setelah kegiatan membaca, guru meminta peserta didik untuk menceritakan kembali isi teks yang telah dibacanya.
- Guru menambahkan penjelasan lain yang terkait dengan materi pembelajaran.

### ***Ayo Berdiskusi***

- Peserta didik membuat kelompok terdiri atas 6-7 siswa dengan cara berhitung 1 sampai 4
- Guru meminta peserta didik mendiskusikan makna penting kehidupan sehari-hari yang mencerminkan makna persatuan dan kesatuan.
- Kemudian, peserta didik mendiskusikan

makna persatuan dan kesatuan dan perilaku yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan.

- Peserta didik menuliskan makna persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
- Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil pembelajaran di depan kelas, kemudian kelompok lain menyanggah, menambahkan, atau bertanya.
- Guru memberikan penegasan tentang materi makna penting persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

### Ayo Berlatih

#### Ayo Berlatih



Menjalni persatuan dan kesatuan hendaknya kamu biasakan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam bentuk kegiatan gotong royong dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Masih banyak peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang biasa kamu alami atau kamu saksikan sebagai pencerminan sikap menjalin persatuan dan kesatuan. Sekarang, identifikasilah peristiwa-peristiwa dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk pencerminan sikap menjalin persatuan dan kesatuan. Tuliskan dalam kotak berikut.

Peristiwa-peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sikap menjalin persatuan dan kesatuan seperti berikut.

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Negara Indonesia kaya akan kebudayaan. Kamu telah memahami beragam kebudayaan Indonesia, mulai dari tarian daerah, nyanyian daerah, sampai rumah adat. Kekayaan budaya daerah Indonesia ini dikenal hingga ke luar negeri. Salah satu cara bangsa Indonesia mengenalkan kebudayaan daerah kepada dunia internasional, yaitu melalui pemertanian beragam kebudayaan daerah di tempat-tempat pariwisata. Dalam hal ini ada contoh besar dari dinas pariwisata.

Untuk mengenalkan berbagai kebudayaan daerah, tentunya Dinas Kepariwisata melakukan kerja sama dengan para penyedia jasa kepariwisataan. Penyediaan jasa kepariwisataan ini termasuk usaha ekonomi, karena penyedia jasa kepariwisataan melakukan usahanya demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian, penyedia jasa kepariwisataan telah melakukan kegiatan ekonomi. Apa kegiatan ekonomi itu? Apa saja jenis usaha dalam kegiatan ekonomi?

- Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi peristiwa-peristiwa dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk pencerminan sikap menjalin persatuan dan kesatuan.
- Kemudian, peserta didik menuliskan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk pencerminan sikap menjalin persatuan dan kesatuan pada buku tugas.
- Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan hasil jawaban secara klasikal.





- Peserta didik mengamati kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat di lingkungan sekitar rumahnya.
- Kemudian, peserta didik mengidentifikasi kegiatan ekonomi yang menghasilkan produk unggulan dari masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.
- Peserta didik menuliskan jawabannya pada kotak yang telah disediakan.

### *Ayo Berdiskusi*

**Ayo Berdiskusi**

Banyak benda-benda bekas di sekitarmu yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan. Tentu saja dengan cara mendaur ulang, misalnya memanfaatkan gelas plastik bekas air mineral untuk bahan membuat banga plastik. Selain itu, dapat pula memanfaatkan kerang-kerang sebagai bahan membuat hiasan atau pigura, dan masih banyak lagi yang lainnya. Kesemuanya itu dapat dijual di tempat wisata sebagai souvenir. Pernahkah kamu memercuakan kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan benda-benda bekas? Diskusikan bersama dua orang temannya dengan menyebutkan benda bekas, cara pengolahan, dan cara penjualan hasil pengolahan. Tuliskan hasil diskusi pada kolom berikut.

**Ayo Renungkan**

Apa yang sudah kamu pelajari hari ini? Apakah kamu sudah memahami semua kegiatan yang kamu lakukan hari ini? Adakah yang ingin kamu tanyakan kepada teman, bapak/ibu guru terkait dengan materi yang kamu pelajari? Ayo, bertanyalah untuk kemajuan dirimu.

**Kerja Sama dengan Orang Tua**

Banyak kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh orang tua yang bisa kamu pelajari. Bekerja samalah dengan orang tuamu untuk melakukan kegiatan ekonomi yang dilakukan orang tuamu. Dengan demikian, kamu mempunyai pengalaman melakukan kegiatan ekonomi sebagai modal kecil setelah kamu terjun langsung dalam kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Tuliskan kegiatan ekonomi yang sudah kamu lakukan bersama orang tuamu.

Subtema 2: Beraktivitas dengan Lingkungan 95

- Peserta didik membuat kelompok yang terdiri atas 3 peserta didik.
- Guru meminta setiap kelompok mendiskusikan kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan benda-benda bekas. Peserta didik juga diminta untuk menyebutkan benda bekas, cara pengolahan, dan cara penjualan hasil karya benda bekas tersebut.
- Pada saat kegiatan ini berlangsung, guru berkeliling kelas untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah selesai, Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan hasil jawaban secara klasikal. Guru meminta salah satu kelompok untuk membacakan jawabannya, kelompok lain dapat menyanggah atau menambahkan makna penting persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang berbeda.</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li> <li>• Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar?</li> </ul> </li> <li>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></li> <li>4. Peserta didik menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <b>disiplin</b>.</li> <li>5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik.</li> </ol>	15 menit

## H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian : Proses dan Hasil
2. Teknik Penilaian
  - a. Sikap Spiritual : Penilaian Antar Teman
  - b. Sikap Sosial : Penilaian Angket
  - c. Pengetahuan : Tes tertulis
  - d. Keterampilan : Unjuk Kerja (Presentasi)
3. Bentuk Penilaian
  - a. Sikap Spiritual : Checklist
  - b. Sikap Sosial : Checklist
  - c. Pengetahuan : Tes Essay

- d. Keterampilan : Skala
4. Instrumen Penilaian
- Checklist : *Terlampir I*
- Checklist : *Terlampir II*
- Tes essay : *Terlampir III*
- Skala : *Terlampir IV*

**Catatan:**

1. Refleksi
  - a. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian :
  - b. Peserta didik yang perlu menjadi perhatian khusus :
  - c. Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan :
  - d. Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan :
2. Remedial

Memberikan remedial bagi peserta didik yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan dengan cara memberikan tugas dari soal-soal yang pernah dikerjakan.

3. Pengayaan
- Memberikan kegiatan-kegiatan pengayaan bagi peserta didik yang melebihi target pencapaian kompetensi yaitu dengan memberikan tugas berupa penambahan jumlah soal untuk lebih memperkuat pemahaman materi yang dipelajari.

**Mengetahui**  
**Kepala MI Ma'arif Bego**

**Yogyakarta, 10 April 2018**  
**Guru Kelas V A**

**SLAMET SUBAGYO, M.Pd.**  
NIP. 19690125 199303 1 007

**PRAMU MARJIATUN,SPd.**  
NIP. 19680328 198903 2 003

Lampiran 1

Instrumen Penilaian Diri (Aspek Afektif/ Sikap Spiritual)

**INSTRUMEN PENILAIAN ANTAR TEMAN  
SIKAP RELIGIUS/SPIRITUAL PESERTA DIDIK**

**Nama Teman yang dinilai** : *(Teman yang berada di sampingmu)*

**Kelas/ Semester** : VA/ II

**Hari/ Tanggal** : Selasa, 10 April 2018

**Petunjuk Pengerjaan** :

**Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.**

Sikap Teman	Yang Dilakukan	
	YA	TIDAK
Temanmu Menjalankan solat Berjamaah di Sekolah/ Rumah Tepat waktu		
Temanmu Selalu bersyukur ketika mendapat kenikmatan/ keberhasilan		
Temanmu Berangkat mengaji/ TPA setiap hari		
Temanmu Bertutur kata yang baik dengan orang tua, guru dan teman		
Temanmu Bersikap baik dengan hewan-hewan disekelilingnya		
Temanmu Berdoa sebelum dan sesudah Makan		
Temanmu Makan/ minum dengan duduk		
Temanmu Membuang sampah pada tempatnya		
Temanmu Memberi salam kepada teman ketika bertemu		
Temanmu Suka memberi dan menolong kepada teman yang kesusahan		
Temanmu Merawat tanaman di lingkungan sekolah dan rumah		
Temanmu Bersikap baik dengan orangtua, saudara, sesama teman, dan guru		

**Keterangan:**

**YA** : Jika indikator penilaian terlaksanakan sesuai dengan kenyataan.

**TIDAK** : Jika indikator penilaian tidak terlaksanakan sesuai dengan kenyataan.

### **Pedoman Penskoran**

1. Bila menjawab “YA” pada pernyataan maka skornya 2
2. Bila menjawab “TIDAK” pada pernyataan maka skornya 1
3. Rumus penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### **Keterangan Penilaian:**

- a. Antara 80-100 : Baik
- b. Antara 60-79 : Cukup Baik
- c. Antara 0-59 : Kurang Baik



Lampiran II

Instrumen Penilaian Angket (Aspek Afektif/ Sikap Sosial)

**INSTRUMEN ANGKET  
SIKAP TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK**

**Nama** :  
**Kelas/ Semester** : VA/ II  
**Hari/ Tanggal** : Selasa, 10 April 2018

**Petunjuk:** Berilah tanda centang (✓) di salah satu kolom sebelah kanan pada setiap pernyataan sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Penilaian		
		3	2	1
1.	Saya melaksanakan peraturan yang ada di sekolah.			
2.	Saya menjaga kebersihan ruang kelas dan halaman sekolah.			
3.	Saya melaksanakan kewajiban piket kebersihan kelas			
4.	Saya mengerjakan tugas dari guru			
5.	Saya mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu.			
<b>Total Skor</b>				

**Keterangan Penilaian:**

**A. Saya melaksanakan peraturan yang ada di sekolah.**

- 3. Saya melaksanakan peraturan yang ada di sekolah dengan baik atas kesadaran diri sendiri.
- 2. Saya melaksanakan peraturan yang ada di sekolah dengan baik atas dorongan teman.
- 1. Saya melaksanakan peraturan yang ada di sekolah dengan baik atas dorongan guru.

**B. Saya menjaga kebersihan ruang kelas dan halaman sekolah.**

- 3. Saya menjaga kebersihan ruang kelas dan halaman sekolah dengan baik atas kesadaran diri sendiri.
- 2. Saya menjaga kebersihan ruang kelas dan halaman sekolah dengan baik atas dorongan teman.
- 1. Saya menjaga kebersihan ruang kelas dan halaman sekolah dengan baik atas dorongan guru.

**C. Saya melaksanakan kewajiban piket kebersihan kelas.**

3. Saya melaksanakan kewajiban piket kebersihan kelas atas kemauan sendiri.
2. Saya melaksanakan kewajiban piket kebersihan kelas atas bujukan teman.
1. Saya melaksanakan kewajiban piket kebersihan kelas setelah ditegur guru.

**D. Saya mengerjakan tugas**

3. Saya mengerjakan Pekerjaan tugas atas kemauan diri sendiri.
2. Saya mengerjakan tugas atas dorongan orangtua.
1. Saya tidak mengerjakan tugas

**E. Saya mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu.**

3. Saya mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu atas kesadaran sendiri.
2. Saya mengumpulkn tugas dari guru tepat waktu atas dorongan teman.
1. Saya mengumpulkn tugas dari guru tepat waktu atas dorongan guru.

**Pedoman Penilaian:**

Skor tertinggi = 9

**Rumus Perhitungan Nilai:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**Keterangan penilaian :**

1. Baik bila mendapatkan nilai 81 sampai dengan 100.
2. Cukup baik bila mendapatkan nilai 61 sampai dengan 80.
3. Kurang baik bila mendapatkan nilai kurang dari 60.



### *Lampiran III*

#### Instrumen Tes Tertulis Essay (Aspek Kognitif/ Pengetahuan)

##### **1. Soal essay**

- a. Iklan apa yang pernah kamu lihat? Dimana kamu melihat iklan tersebut? Di media cetak (koran, majalah, dll) atau di media elektronik (televisi, radio)?
- b. Menceritakan tentang apa iklan yang kamu lihat?
- c. Sebutkan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan sehari-harimu di rumah yang mencerminkan sikap menjalin persatuan dan kesatuan?
- d. Sebutkan kegiatan ekonomi yang kamu temui di lingkungan rumahmu?
- e. Pernahkah kamu membuat karya yang memanfaatkan barang bekas? Jika iya sebutkan karya tersebut dan bagaimana cara membuatnya!



Lampiran IV

Instrumen Unjuk Kerja Presentasi (Aspek Psikomotorik/ Keterampilan)

**LEMBAR UNJUK KERJA PRESENTASI**

Nama Peserta Didik :  
Hari/Tanggal : Selasa, 10 April 2018  
Tema : Benda-benda di Sekitar Kita  
Subtema : Benda dalam Kegiatan Ekonomi  
Pembelajaran : 3  
Kelas/Semester : VA/II  
Tahun Pelajaran : 2017/2018  
Sekolah/Madrasah : MI Ma'arif Bego

**Petunjuk Pengerjaan:**

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor di bawah ini yang sesuai dengan kualitas penampilan yang ditunjukkan peserta didik!

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Lafal dan intonasi				
2.	Mimik				
3.	Sikap saat membaca				
4.	Suara				
Skor Total					

**RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA PRESENTASI**

No	Aspek Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Lafal dan intonasi.	Mengucapkan lafal dan intonasi yang tepat.	Mengucapkan lafal yang tepat namun ada beberapa intonasi yang kurang tepat.	Mengucapkan lafal ada yang kurang tepat dan ada intonasi yang kurang tepat.	Mengucapkan lafal ada yang kurang tepat dan tidak menggunakan intonasi yang tepat.
2.	Mimik.	Menggunakan ekspresi	Menggunakan ekspresi	Menggunakan ekspresi	Menggunakan ekspresi

		yang sesuai dan pandangan mata keberbagai arah.	yang kurang sesuai namun pandangan mata keberbagai arah.	yang kurang sesuai dan pandangan mata hanya kesatu arah saja.	yang tidak sesuai dan pandangan mata hanya kesatu arah saja.
3.	Sikap	Berani dan penuh percaya diri praktik bermain peran/ menyampaikan gagasan.	Berani tetapi kurang percaya diri ketika praktik bermain peran/ menyampaikan gagasan.	Kurang berani dan kurang percaya diri ketika praktik bermain peran/ menyampaikan gagasan.	Kurang berani dan tidak percaya diri ketika praktik bermain peran/ menyampaikan gagasan.
4.	Suara.	Suara lantang dapat di dengar semua teman sekelas.	Suara kurang lantang tetapi dapat didengar semua teman sekelas.	Suara kecil sebagian teman tidak dapat mendengar dengan jelas.	Tidak bersuara sehingga semua teman tidak dapat mendengar.

**Pedoman Penskoran:**

Skor tertinggi = 16

**Rumus penilaian:**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**Keterangan Penilaian:**

1. Antara 80-100 : Baik
2. Antara 60-79 : Cukup Baik
3. Antara 0-59 : Kurang Baik

## Lampiran X

### PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN INI DENGAN TIGA PENELITIAN YANG RELEVAN

Persamaan dan perbedaan	Desiana Wahyuni	Muhammad Rifa'i	Arifudin Hidayat	Penelitian ini
<b>Topik penelitian</b>	Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV MIN Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2015/2016.	Implementasi Pendekatan Saintifik Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV C MIN Jejeran	Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatan Prestasi Belajar Kelas IB SD N 1 Bantul Tahun Ajaran 2013-2014.	Penggunaan <i>Scientific Approach</i> dalam Pembelajaran Tematik untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI Ma'arif Bego.
<b>Jenis penelitian</b>	Deskriptif Kualitatif.	Penelitian Lapangan dengan jenis penelitian Kualitatif.	Tindakan Kelas.	Deskriptif Kualitatif.
<b>Instrumen penelitian</b>	Observasi, wawancara, dokumentasi, angket.	Observasi, wawancara, dokumentasi.	Observasi, wawancara, tes, dokumentasi.	Observasi, wawancara, dokumentasi.
<b>Teknik analisis data</b>	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan /verifikasi, triangulasi.	Reduksi data, penyajian data, keabsahan data, penarikan kesimpulan.	Reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan.	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/v erifikasi, triangulasi.
<b>Lokasi penelitian</b>	MIN Yogyakarta II.	MIN Jejeran.	SD N 1 Bantul.	MI Ma'arif Bego.

<b>Bidang studi</b>	Pembelajaran Tematik Terpadu.	Pembelajaran Tematik Terpadu.	Pendidikan Agama Islam.	Pembelajaran Tematik.
<b>Subjek/ sampel</b>	Kepala sekolah MI Yogyakarta II, guru kelas IV A; IV B; IV C, peserta didik kelas IVA; IVB; IVC.	Kepala MIN Jejeran, guru kelas IV C, peserta didik kelas IV C.	Guru Mata Pelajaran PAI SD N 1 Bantul,	Kepada Madrasah MI Ma'arif Bego, guru kelas V A, dan peserta didik kelas V A MI Ma'arif Bego.
<b>Tujuan penelitian</b>	Mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV MIN Yogyakarta II tahun pelajaran 2015/2016.	Mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik model <i>Problem Based Learning</i> pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV C MIN Jejeran serta kelebihan dan kekurangannya.	Mengetahui penerapan serta tingkat keberhasilan prestasi belajar PAI melalui Pendekatan Saintifik.	Mendeskripsikan penggunaan <i>scientific approach</i> dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas V MI Ma'arif Bego beserta faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

## Lampiran XI

### DOKUMENTASI FOTO



Gambar 1. Peserta Didik Kelas V A Melakukan Kegiatan Mengkomunikasi Dengan Teman.



Gambar 2. Peserta Didik Kelas V A melakukan Pengamatan di Rumah Hidroponik MI Ma'arif Bego.



Gambar 3. Taman Kelas V A.



## Lampiran XII

### DOKUMENTASI LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK) KEGIATAN PERCOBAAN PERISTIWA MENINGKRAL



Mapel : IPA  
Hari / tgl. : Kamis, 22 Februari 2018  
Materi : Perubahan Wujud Benda  
Peristiwa Mengkristal

Alat dan bahan

Alat : kaleng bekas susu, bata, korek api, piring alumunium.

Bahan : lilin, kapur barus, pasir, es batu.

- Cara :
1. Kaleng bekas susu diisi pasir dan kapur barus 5 butir.
  2. Es batu dipecah jadi 5, dimasukkan ke piring alumunium.
  3. Tata bata sebagai tungku.
  4. Nyalakan lilin, letakkan kaleng yang sudah diisi pasir dan kapur barus.
  5. Tutup dengan piring yang sudah diisi es batu.
  6. Tunggu 10 menit.





Hasil setelah 20 menit :

1. Pasir dan kapur setelah di panaskan dalam kaleng susu menjadi lebih cepat panas, dan kapur barusnya sudah tidak ada karena menguap.
2. Uap tersebut menempel di dasar piring, berwarna putih.
3. Uap tersebut menjadi butiran-butiran padat, yang disebut mengkristal.

Kesimpulan:

\*\*\*\*Kapur barus yang dipanaskan bersama pasir akan lebih mempercepat prose hancurnya kapur barus

Hancurnya kapur barus menjadi uap, uap tersebut menempel di dasar piring yang memadat yang di

Disebut dengan mengkristal. Warna kristalnya putih, karena berasal dari uap kapur barus yang ber

warna putih.

## Lampiran XIII

### SURAT VALIDASI INSTRUMEN

#### SURAT VALIDASI

Menyatakan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I.  
Pekerjaan : Dosen Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta  
NIP : 19820505 201101 1 008

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen penelitian yang berupa pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Penggunaan *Scientific Approach* dalam Pembelajaran Tematik untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Ma'arif Bego”.

Yang disusun oleh :

Nama : Yuni Setyaningsih  
NIM : 14480032  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

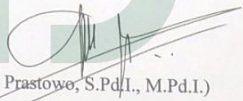
Adapun masukan yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

.....  
.....  
.....

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen yang baik.

Yogyakarta, 23 Maret 2018

Penilai

  
(Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I.)

SURAT VALIDASI

Menyatakan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.  
Pekerjaan : Dosen Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta  
NIP : 19781113 200912 1 003

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen penelitian yang berupa pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Penggunaan *Scientific Approach* dalam Pembelajaran Tematik untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Ma’arif Bego”.

Yang disusun oleh :

Nama : Yuni Setyaningsih  
NIM : 14480032  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

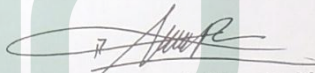
Adapun masukan yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

.....  
.....  
.....

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen yang baik.

Yogyakarta, 30 Maret 2018

Penilai



(Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.)

## Lampiran XIV

### SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

Nomor : B-646/Un.02/PGMI/PP.00.9/12/2017  
Sifat : biasa  
Lamp. : 1(satu) eksemplar  
Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

27 Desember 2017

Kepada Yth.  
Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.  
Dosen Prodi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi. Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Yuni Setyaningsih  
NIM : 14480032  
Program Studi : PGMI  
Judul Skripsi : "PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MI MA'ARIF BEGO"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Program Studi PGMI  
  
Ananditya Sri Nugraheni


Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



## Lampiran XV

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

 KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

---

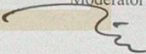
**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

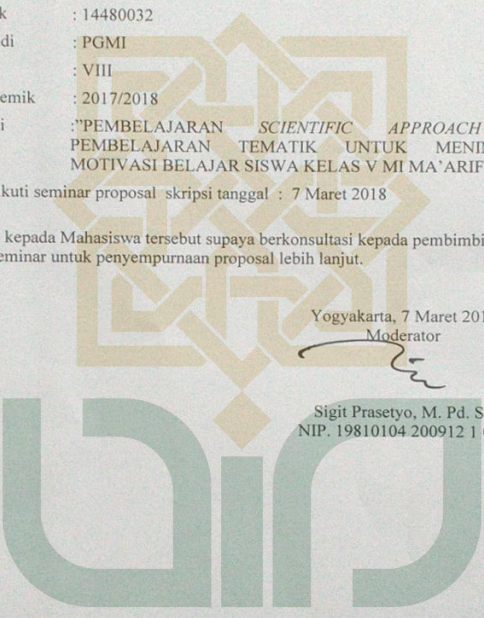
Nama Mahasiswa : Yuni Setyaningsih  
Nomor Induk : 14480032  
Program Studi : PGMI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Judul Skripsi : "PEMBELAJARAN *SCIENTIFIC APPROACH* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MI MA'ARIF BEGO"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 7 Maret 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 7 Maret 2018  
Moderator

  
Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.  
NIP. 19810104 200912 1 004



# Lampiran XVI

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Yuni Setyaningsih

Nomor Induk : 14480032

Jurusan : PGMI




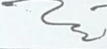
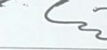



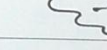
Semester : VIII

Tahun Akademik : 2017/2018

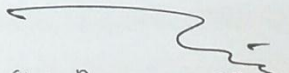
Judul Skripsi : "PEMBELAJARAN *SCIENTIFIC APPROACH* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MIMA'ARIF BEGO"

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	26/02 18	1.	Latar belakang proposal skripsi (Revisi)	
2.	29/02 18	2.	Judul skripsi (Revisi)	
3.	03/03 18	3.	Metode penelitian (Revisi)	
4.	08/03 18	4.	Revisi Proposal skripsi	
5.	16/07 18	5.	Revisi Bab I, II, III, IV, V	
6.	26/07 18	6.	Revisi Tata penulisan	
7.	31/07 18	7.	Revisi Lampiran	
8.	02/08 18	8.	Revisi Bab V = Kesimpulan	
9.	10/08 18	9.	Alt untuk dimunaqsyahkan	

Yogyakarta, 10 Agustus 2018  
Pembimbing

  
Sigit Prasetyo, S.Pd., I.Pd., Pd.Si  
NIP. 19810104 2009121 004



## Lampiran XVII

### SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Ajisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 99 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2018  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

14 Maret 2018

Kepada  
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY  
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENGUNAAN SCIENTIFIC APPROACH DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MI MA'ARIF BEGO", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Yuni Setyaningsih  
NIM : 14480032  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Cilacap

untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif Bego dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal : Maret 2018-Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip

## Lampiran XVIII

# SURAT TEMBUSAN IZIN PENELITIAN KESBANGPOL



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3576/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Karwil DIY  
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-998/Un.02/DT/PN.01.1/03/2018  
Tanggal : 14 Maret 2018  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "PENGUNAAN *SCIENTIFIC APPROACH* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MI MA'ARIF BEGO" kepada:

Nama : YUNI SETYANINGSIH  
NIM : 14480032  
No.HP/Identitas : 085729848820/3301135207960006  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : MI Ma'arif Bego  
Waktu Penelitian : 22 Maret 2018 s.d 22 September 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



## Lampiran XIX

### SURAT TEMBUSAN IZIN PENELITIAN KEMENAG



#### KEMENTERIAN AGAMA KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jl. Sukonandi 8 Yogyakarta, Telp (0274) 513492 Kode Pos 55166  
Website: <http://yogyakarta.kemendag.go.id>; email: [kanwil\\_diy@kemendag.go.id](mailto:kanwil_diy@kemendag.go.id)

#### REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : B-837/Kw.12.2/HM.01.1/03/2018

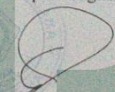
Menindaklanjuti Surat Kepala Badan Kesbangpol DIY Nomor 074/3576Kesbangpol/2018 tanggal 22 Maret 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, dengan ini Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Yuni Setyaningsih  
NIM : 14480032  
No. HP/Identitas : 085729848820  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penggunaan Scientific Approach dalam Pembelajaran Tematik untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Ma'arif Bego  
Lokasi Penelitian : MI Ma'arif Bego  
Waktu Penelitian : 29 Maret 2018 s.d. 22 September 2018

Untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif Bego, dengan ketentuan:

1. Tidak mengganggu kegiatan di lokasi penelitian;
2. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lokasi penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul skripsi dimaksud;
4. Menyerahkan *copy* hasil penelitian kepada Kanwil Kementerian Agama D.I.Yogyakarta sebagai dokumentasi dan kajian kebijakan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 29 Maret 2018  
a.n. Kepala  
Kepala Bagian Tata Usaha

  
Edhi Gunawan

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Kepala MI Ma'arif Bego.

## Lampiran XX

# SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CAB. SLEMAN  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF BEGO**  
Status Terakreditasi A

Alamat: Seribogno, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta, Km. 5222 Tlp. 0274432273 E-mail: mmaarifbego@yahoo.co.id Web: mlboga15@depoet-widipress.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 544/MI/E. 23/VI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Slamet Subagya, M.Pd  
NIP : 19690125 199303 1 007  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat : Singosutan RT 11 RW 42, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta  
55282

Menerangkan bahwa

Nama : Yuni Setyaningsih  
NIM : 14480032  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di kelas V MI Ma'arif Bego pada tanggal 27 Maret sampai 19 Mei 2018 dengan judul "Penggunaan *Scientific Approach* dalam Pembelajaran Tematik Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Ma'arif Bego".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 04 Juni 2018

Kepala Madrasah,

Slamet Subagya, M.Pd

NIP: 19690125 199303 1 007



Lampiran XXI

SERTIFIKAT SOSPEM

Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : YUNI SETYA NINGSIH  
NIM : 14480032  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015  
Tanggal: 25 s.d. 27 Agustus 2014. (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014  
a.n- Rektor  
Wakil-Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
NIP. 19800716 1991031.001

SERTIFIKAT OPAK

**SERTIFIKAT**  
No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

DEVAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA

**OPAK 2014**  
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

diberikan kepada:  
**YUNI SETYANINGSIH** sebagai  
**PESERTA**

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.**

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,  
Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga  
**Dr. Maksudin, M.Ag**  
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden  
Devan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga  
**Syaifuldin Ahrom A.**  
NIM 09250013

Ketua Panitia,  
**Syauci Biq**  
NIMI: 11520023

**OPAK 2014**  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Lampiran XXIII

SERTIFIKAT MAGANG II



The certificate is framed with a decorative border. At the top left is the UIN logo. The header text is in bold, uppercase letters. The word 'Sertifikat' is written in a large, stylized font. The recipient's details are listed in a structured format. The score '96,18 (A)' is prominently displayed. The official signature and stamp are at the bottom right.

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

---

## Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : YUNI SETYANINGSIH  
NIM : 14480032  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Nama DPL : Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

**96,18 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017  
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

  
**Adhi Setivawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011



SERTIFIKAT MAGANG III



# Lampiran XXV

## SERTIFIKAT KKN

29

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1771/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Yuni Setyaningsih  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 12 Juli 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 14480032  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Jetis, Selopamiro  
Kecamatan : Imogiri  
Kabupaten/Kota : Kab. Bantul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,08 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



  
Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,

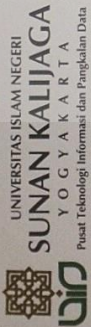
**Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.**  
NIP. : 19720912 200112 1 002



SERTIFIKAT ICT

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.28.1456/2015



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Pusat Teknologi Informasi dan Pengkalan Data

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : YUNI SETYA NINGSIH  
 NIM : 14480032  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Standar Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



SERTIFIKAT LECTORA

**Kementerian Agama**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Laboratorium Multimedia Pembelajaran**

**Sertifikat**

No : UIN.02/DT.III/PP.00/9/163/2015

Diberikan kepada : Yuni Setyaningsih  
NIM : 14480032

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 16 Februari – 27 Maret 2015  
Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	75	B
2	Aspek Komunikasi Visual	75	B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	81	B+
Nilai Rata-rata		77,00	B

Yogyakarta, 07 September 2015

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
a.n. Dekan  
KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
19710315 199803 1 004

Koordinator Pelaksana Program  
Laboratorium Multimedia Pembelajaran  
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Kalijaga Yogyakarta

  
Ammad Mustofa  
NIM: 12410208



# Lampiran XXVIII

## SERTIFIKAT TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.15.122/2018

This is to certify that:

Name : **Yuni Setyaningsih**  
Date of Birth : **July 12, 1996**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 21, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	38
<b>Total Score</b>	<b>400</b>

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 21, 2018  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



SERTIFIKAT IKLA

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاتا الإسلامية الحكومية بجوكارتا  
مركز التنمية اللغوية

شهادة  
اختبار كفاءة اللغة العربية  
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.11.9/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Yuni Setyaningsih  
تاريخ الميلاد : ١٢ يوليو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ أغسطس ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

٦ أغسطس ٢٠١٨ جاكارتا

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





Lampiran XXX

SERTIFIKAT PKTQ

PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN DAN TAKSINUL QURAN  
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

*Sertifikat*

Nomor : 257/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

**YUNI SETYANINGSIH**  
telah dinyatakan lulus dalam :  
**SERTIFIKASI AL-QUR'AN**  
dengan nilai **80 (B+)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal 24 April 2016  
Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan  
Wakil Dekan III  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Mugowim, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19730310 199803 1 002

Afiq Hissri Almas  
NIM. 13490077



## Lampiran XXXI

### *CURRICULUM VITAE*

#### **Data Pribadi**

Nama : Yuni Setyaningsih  
TTL : Bantul, 12 Juli 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Cilacap  
No. Telepon : 085729848820  
e-mail : [Yusetyaniyuni@gmail.com](mailto:Yusetyaniyuni@gmail.com)

#### **Riwayat Pendidikan**

1. TK Mashitoh Cilempuyang (2001-2002)
2. SD N Ciporos 03 (2002-2008)
3. SMP N 01 Cimanggu (2008-2011)
4. MAN Majenang (2011-2014)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-sekarang)